



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021  
Beserta Laporan Auditor Independen

## CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended December 31, 2021 with Independent Auditors' Report thereon*

## **Daftar Isi/ *Table of Content***

	<b>Halaman/ <i>Page</i></b>
<b>Pernyataan Direksi/ <i>Director's Statement</i></b>	
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i></b>	
<b>Laporan keuangan/ <i>Financial statements</i></b>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit and loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5
<b>Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i></b>	6 - 76

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**  
**RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021**

**PT SURVEYOR INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Nama/ Name**  
 Alamat Kantor/ Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*  
 Nomor Telepon/ *Phone Number*  
 Jabatan/ *Position*

2. **Nama/ Name**  
 Alamat Kantor/ Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*  
 Nomor Telepon/ *Phone Number*  
 Jabatan/ *Position*

*We, the undersigned :*

- : Muhammad Haris Witjaksono
- : Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto Kav.56 Jakarta 12950 – Indonesia
- : Taman Anyelir Blok D3/18 RT 010/007 Cikokol - Tangerang
- : 021-5265526
- : Direktur Utama/ *President Director*
- : Rosmanidar Zulkifli
- : Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto Kav.56 Jakarta 12950 – Indonesia
- : Cimanggu Gg Pesantren No 11 RT 001/016 Kedungwaringin – Tanah Sereal
- : 021-5265526
- : Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko / *Director of Finance and Risk Management*

*Stated that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surveyor Indonesia ;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
3. Kami bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. We are responsible for the Company Internal Control System.

*The statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 23 Februari / February 23<sup>rd</sup> 2022

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko /*Director of Finance and Risk Management*

Muhammad Haris Witjaksono



Rosmanidar Zulkifli

aa  /ys  /mod  /sw  /las 

# **Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00087/2.1133/AU.1/10/0261-2/1/II/2022

## **Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Komisaris  
dan Direksi  
PT Surveyor Indonesia

### **Laporan atas laporan keuangan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## ***Independent Auditors' Report***

*The Shareholders, Commissioners,  
and Directors  
PT Surveyor Indonesia*

### *Report on the financial statements*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries as of 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 33b dan 33c atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan mengenai ketidakpastian terkait dengan permasalahan hukum yang timbul atas gugatan masing-masing dari Highland Beef Pty. Ltd. dan DBS Bank Ltd. Kami juga membawa perhatian ke Catatan 35 yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari pandemi virus corona di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

**Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan lain**

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/025/YS/MA/2022 dan No. PHHARP-AL/026/YS/MA/2022 tanggal 23 Februari 2022.

*Emphasis of Matter*

*We draw attention to Note 33b and 33c to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty related to the outcome of legal case regarding lawsuits respectively from Highland Beef Pty., Ltd. and DBS Bank Ltd. We also draw attention to Note 35 which describes the economic condition of the impact of the corona virus pandemic in Indonesia. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the uncertainties. Our opinion is not modified in respect of these matters.*

*Report on Other Legal and Regulatory requirements*

*The reports on noncompliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. PHHARP-AL/025/YS/MA/2022 and No. PHHARP-AL/026/YS/MA/2022 dated 23 February 2022, respectively.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Paul Hadiwinata, CPA (Ca. USA), CA, Asean CPA  
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No.AP.0261  
Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017



00087

23 Februari / February 2022

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
 Pada tanggal 31 Desember 2021

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
*Consolidated statements of financial position*  
*As of 31 December 2021*

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2021	Catatan / Note	2020	<i>Assets</i> <i>Current assets</i>
<b>Aset</b>				
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan setara kas	720.280.635.529	3d, 3f, 5	494.488.643.020	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		3c, 3d, 3g,		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	85.300.906.337	6, 32	96.793.479.899	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	162.999.154.138		166.350.709.761	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		3g, 7a		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	16.871.649.560	32	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.123.461.816		8.638.537.211	<i>Third parties</i>
Persediaan	1.494.877.277		1.179.158.430	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	91.033.542.135	3h, 8	116.705.618.921	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	16.647.923.859	3j, 10	26.976.665.424	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dirnuka	63.523.516.255	3q, 24a	53.491.646.490	<i>Prepaid taxes</i>
Pendapatan akan diterima	81.493.096.842	3p, 9	139.929.432.635	<i>Accrued revenues</i>
Jumlah aset lancar	<b>1.245.768.763.748</b>		<b>1.104.553.891.791</b>	<i>Total current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>				
Investasi pada ventura bersama	21.569.232.720	3k, 11	31.863.007.671	<i>Investment in joint ventures</i>
Property investasi	77.930.343.543	3l, 14	72.727.685.114	<i>Investment property</i>
Aset tetap	505.650.275.971	3m, 12	488.505.803.181	<i>Fixed assets</i>
Aset Hak Guna Usaha	28.263.570.899	3n, 13	26.494.708.999	<i>Right of use assets</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	3.004.950.401	7b, 32	3.004.950.401	<i>Related Parties</i>
Jaminan	20.091.858.146	15	25.115.992.950	<i>Deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	36.066.150.832	3o, 17	28.569.065.053	<i>Other non-current assets</i>
Aset pajak tangguhan	45.976.302.725	24e	41.906.667.478	<i>Deffered tax</i>
Goodwill	2.544.027.851	3i, 16	4.527.027.851	<i>Goodwill</i>
Jumlah aset tidak lancar	<b>741.096.713.088</b>		<b>722.714.908.698</b>	<i>Total non current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.986.865.476.836</b>		<b>1.827.268.800.489</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
Pada tanggal 31 Desember 2021

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
As of 31 December 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Note	2021	2020	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha		18		<i>Trade Payables</i>
Pihak berelasi	3.430.280.414	3c, 3e, 32	3.703.000.433	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	68.045.589.325		70.782.182.245	<i>Third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	214.069.214.721	19	245.517.177.949	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	25.673.777.777	24b	8.379.747.318	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	13.447.988.317	3p, 20	7.200.243.472	<i>Unearned revenue</i>
Utang jangka pendek lainnya	26.353.459.158	21	17.380.299.632	<i>Other current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>351.020.309.712</b>		<b>352.962.651.049</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non current liabilities</b>
Utang affiliasi	10.343.255.468	22	10.343.255.468	<i>Loan - related parties</i>
Utang sewa	23.924.382.706	3n	26.033.432.368	<i>Leases liabilities</i>
Liabilitas imbalan paska kerja	107.400.003.508	23	67.752.489.954	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>141.667.641.682</b>		<b>104.129.177.790</b>	<b>Total non current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>492.687.951.394</b>		<b>457.091.828.839</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Modal saham</b>				<b>Share capital</b>
Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				<i>Par value Rp 1,000,000 per share</i>
Modal dasar				<i>The authorized capital of</i>
50.000 lembar saham biasa				<i>50,000 shares</i>
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh 25.000 lembar saham biasa	25.000.000.000	25	25.000.000.000	<i>The issued and fully paid-up capital with 25,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	104.800.000		104.800.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan bertujuan	103.229.318.848	25b	103.229.318.848	<i>Appropriation of general reserve</i>
Cadangan umum	1.039.687.477.731	25c	946.641.545.711	<i>General reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	154.844.082.439		103.384.369.020	<i>Profits for the year</i>
Komponen ekuitas lainnya	176.695.221.885	25d	197.897.154.863	<i>Other equity component</i>
Kepentingan non pengendali	(5.383.375.461)	25e	(6.080.216.792)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.494.177.525.442</b>		<b>1.370.176.971.650</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>1.986.865.476.836</b>		<b>1.827.268.800.489</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian**  
 Untuk tahun yang berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2021

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of profit and loss**  
**and other comprehensive income**  
 For the year ended  
 As of 31 December 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / 2021	Note	2020	
Pendapatan usaha jasa	1.604.632.934.556	26	1.419.102.426.419	<i>Service Revenues</i>
Beban usaha jasa	(1.196.092.440.797)	27	(1.081.603.821.730)	<i>Cost of services</i>
Laba bruto sebelum bagian laba Kerja Sama Operasi	408.540.493.759		337.498.604.689	<i>Gross profit before income portion from JO project aa</i>
Bagian laba Kerja Sama Operasi	121.168.232.722	3e	101.160.297.661	<i>Profit JO Project</i>
<b>Laba bruto setelah bagian laba Kerja Sama Operasi</b>	<b>529.708.726.481</b>		<b>438.658.902.350</b>	<i>Gross profit after income portion from JO project aa</i>
Beban pemasaran, umum dan administrasi	(331.507.947.542)	28	(297.836.504.781)	<i>Marketing, general and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	46.932.042.879	29	21.107.404.110	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(43.556.416.872)	30	(28.180.206.368)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>201.576.404.946</b>		<b>133.749.595.311</b>	<b>Profit before income tax</b>
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
Pajak kini	(44.095.496.060)	24c	(26.919.678.720)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1.910.601.883)	24e	(4.402.057.300)	<i>Deferred Tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan - Bersih</b>	<b>(46.006.097.943)</b>		<b>(31.321.736.020)</b>	<b>Net income tax expenses</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>155.570.307.003</b>		<b>102.427.859.291</b>	<b>Net profit current year</b>
Pendapatan komprehensif lainnya				<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(21.201.932.978)		(2.365.124.918)	<i>Remeasurement of allowance for employee benefit liabilities</i>
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>134.368.374.025</b>		<b>100.062.734.371</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				<i>Net income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	154.844.082.439		103.384.369.020	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	726.224.564		(956.509.729)	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>155.570.307.003</b>		<b>102.427.859.291</b>	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	133.642.875.400		101.023.765.465	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	725.498.625		(961.031.094)	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>134.368.374.025</b>		<b>100.062.734.371</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form integral part of these financial statements.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Dalam Rupiah)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of changes in equity**  
For the year ended  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah)

Keterangan	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan bertujuan/ Aims reverses	Cadangan umum/ General reverses	Laba Ditahan/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Description
						Komponen ekuitas lain/ Otherattributable to equity components	induk/ Total equity owner of the parent entity			
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2019</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>104.800.000</b>	<b>103.229.318.848</b>	<b>798.110.339.337</b>	<b>165.034.673.318</b>	<b>200.598.579.045</b>	<b>1.292.077.710.548</b>	<b>(5.070.845.847)</b>	<b>1.287.006.864.701</b>	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Dividen	-	-	-	-	(16.503.466.944)	-	(16.503.466.944)	-	(16.503.466.944)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	148.531.206.374	(148.531.206.374)	-	-	-	-	General reserves
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	103.384.369.020	-	103.384.369.020	(956.509.729)	102.427.859.291	General reserves
Deviden kepada non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(48.339.851)	(48.339.851)	Dividend to non-controlling interest
Pendapatan komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
- Penyusutan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	(2.701.424.182)	(2.701.424.182)	(4.521.365)	(2.705.945.547)	Depreciation of assets revaluation
- Keuntungan / Kerugian Aktuaria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial loss
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2020</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>104.800.000</b>	<b>103.229.318.848</b>	<b>946.641.545.711</b>	<b>103.384.369.020</b>	<b>197.897.154.863</b>	<b>1.376.257.188.442</b>	<b>(6.080.216.792)</b>	<b>1.370.176.971.650</b>	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Dividen	-	-	-	-	(10.338.437.000)	-	(10.338.437.000)	-	(10.338.437.000)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	93.045.932.020	(93.045.932.020)	-	-	-	-	General reserves
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	154.844.082.439	-	154.844.082.439	726.224.564	155.570.307.003	Net income for the years
Deviden kepada non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(28.657.294)	(28.657.294)	Dividend to non-controlling interest
Pendapatan komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
- Penyusutan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	(21.201.932.978)	(21.201.932.978)	(725.939)	(21.202.658.917)	Depreciation of assets revaluation
- Keuntungan / Kerugian Aktuaria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial loss
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2021</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>104.800.000</b>	<b>103.229.318.848</b>	<b>1.039.687.477.731</b>	<b>154.844.082.439</b>	<b>176.695.221.885</b>	<b>1.499.560.900.903</b>	<b>(5.383.375.461)</b>	<b>1.494.177.525.442</b>	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form integral part of these financial statements.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan arus kas konsolidasian**  
Pada tanggal 31 Desember 2021

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Consolidated statements of cash flow**  
As of 31 December 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in. Rupiah)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.672.413.710.812	1.475.960.134.243	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(714.035.710.865)	(655.729.718.043)	<i>Cash payment to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(561.286.681.024)	(527.566.052.189)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional dan lainnya	(146.560.754.919)	(139.692.968.021)	<i>Cash payment to operational costs and others</i>
Pembayaran kas untuk pajak	(42.813.572.496)	(59.148.279.437)	<i>Cash payment to taxes</i>
<b>Arus Kas dari (Digunakan untuk)</b>			
<i>Net Cash Flows from (Used in)</i>			
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>207.716.991.508</b>	<b>93.823.116.553</b>	<i>Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan dari penyertaan kerjasama usaha	112.607.654.864	103.249.435.600	<i>Receipt from inclusion of business cooperation</i>
Perolehan properti investasi	-	-	<i>Acquisitions of investment property</i>
Perolehan aset tetap	(76.581.322.407)	(89.027.586.371)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset lainnya	(7.584.237.162)	(7.031.424.507)	<i>Acquisition of other assets</i>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>28.442.095.295</b>	<b>7.190.424.722</b>	<i>Net Cash Flows From Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Pembayaran deviden	(10.367.094.294)	(16.551.806.851)	<i>Dividends paid</i>
<b>Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(10.367.094.294)</b>	<b>(16.551.806.851)</b>	<i>Net Cash Flows Used In Financing Activities</i>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>225.791.992.509</b>	<b>84.461.734.424</b>	<i>NET(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>494.488.643.020</b>	<b>410.026.908.596</b>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>720.280.635.529</b>	<b>494.488.643.020</b>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form integral part of these financial statements.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial statements**  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

Pendirian

PT Surveyor Indonesia (“Perusahaan”) didirikan sebagai suatu badan usaha bersama antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Sucofindo dan Societe Generale de Surveillance SA (SGS), berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, Undang- Undang No. 11 Tahun 1970, Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1991 dan Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-243/Pres/7/1991 tanggal 25 Juli 1991, melalui Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 208/I/PMA/1991 tanggal 27 Juli 1991.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhami Salim, S.H., No. 154 tanggal 29 Juli 1991 yang berkedudukan di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No. 20 tanggal 6 November 1991 di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7104HT.01.01 tanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 10 Januari 1992 Tambahan No. 120/1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 31 Desember 2021 oleh Ruli Iskandar, SH. tentang perubahan nama PT Surveyor Indonesia (Persero) menjadi PT Surveyor Indonesia dan pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059575 dan AHU-AH.01.03-0059576 masing-masing tertanggal tanggal 26 Januari 2022.

Kegiatan usaha

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan surveyor yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemeriksaan, validasi, verifikasi, audit dan konsultasi dan/atau pengkajian;

**1. General**

Establishment

*PT Surveyor Indonesia (“the Company”) was established as joint venture entity between the Government of the Republic of Indonesia, PT Sucofindo and Societe Generale de Surveillance SA (SGS), based on the Law on Foreign Investment No. 1 In 1967, Law No. 11 of 1970, Government Regulation No. 45 of 1991 and approval of the President of Indonesia No.B-243/Pres/7/1991 dated 25 July 1991, through the Notice of Approval of the President of the Capital Investment Coordinating Board No.208/I/PMA/1991 dated 27 July 1991.*

*The Company was established based on notarial deed Muhami Salim, S.H., No. 154 dated 29 July 1991, located in Jakarta, which was amended by deed No. 20 dated 6 November 1991 in the presence of the same notary. The deed of establishment and amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2- 7104HT.01.01 dated 26 November 1991 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 10 January 1992 supplement No. 120/1991.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several time, most recently by Notarial Deed No. 115 dated 31 December 2021 of Ruli Iskandar, S.H. regarding changes of name PT Surveyor Indonesia (Persero) to PT Surveyor Indonesia and the transfer of all B Series shares of the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). This amendment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia with decision letters No. AHU-AH.01.03-0059575 and AHU-AH.01.03-0059576 respectively dated 26 January 2022.*

Business activity

*Business activities of the Company are as follows:*

- a. Conduct surveyor activities which include planning, inspection supervision, validation, verification, audit, and consultation/assessment to determine the value and/or the prices independently;*

**1. Umum (lanjutan)**

Kegiatan usaha (lanjutan)

- b. Menyediakan dan/atau melakukan jasa pemeriksaan pra-pengapalan dan jasa-jasa yang berhubungan untuk menunjang pemeriksaan pra-pengapalan;
- c. Melakukan kegiatan inspeksi dan sertifikasi yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemeriksaan, pengujian, penjaminan dan pengendalian mutu, validasi, verifikasi, audit, fumigasi dan konsultasi dan/atau pengkajian yang berkaitan atas kualitas, kuantitas, kondisi, komoditi atau objek usaha secara independen;
- d. Melakukan jasa-jasa yang meliputi:
  - Pelayanan, manajemen mutu dan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), manajemen risiko;
  - Konsultansi investasi dan perdagangan;
  - Konsultansi pertambangan umum dan/atau minyak dan gas;
  - Pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi;
  - Penyediaan sumber daya manusia yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan;
  - Kegiatan teknik, rekayasa bangunan sipil, rekayasa hidrolik, rekayasa lalu lintas, rekayasa listrik, dan rekayasa elektronik;
  - Penyelidikan geologi serta survey dan pemetaan;
  - Penyediaan dan/atau informasi bisnis;
  - Pelayanan yang berkaitan dengan pengembangan database;
  - Jasa pengujian laboratorium;
  - Jasa analisis dan uji teknis lainnya yang meliputi: Inspeksi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Uji Mekanikal, Uji Elektrikal dan Uji Kimia;
  - Kegiatan konsultansi manajemen lainnya;
  - Jasa perancangan khusus;
  - Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya.
- e. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk penyewaan properti dan peralatan serta pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan

**I. General (continued)**

Business activity (continued)

- b. Provide/ perform pre-shipment inspection services and related services to support pre-shipment inspection;
- c. Conduct surveyor activities which include planning, inspection supervision, validation, verification, audit, and consultation/ assessment to determine the value and/or the prices independently;
- d. Perform services that include:
  - Quality and environmental management services, Occupational Safety and Health (OSH), risk management;
  - Investment and trade consultancy;
  - General mining and oil and gas consultations;
  - Training, competency test and certification;
  - Provision of human resources related to the Company's business field;
  - Engineering activities of civil building engineering, hydraulic engineering, traffic engineering, electrical engineering, and electronic engineering;
  - Geological investigations as well as surveys and mapping;
  - Provision of business data/information;
  - Services related to database development;
  - Laboratory testing services;
  - Analytical and other technical test services which include: technical inspection of electric power installation, mechanical testing, electrical test and chemical test;
  - Other management consulting activities;
  - Special design services;
  - Other professional, scientific and technical services.
- e. Optimizing the utilization of resources owned by the Company for leasing of property and equipment and optimization of owned facilities and infrastructure.

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

Pembentukan Holding BUMN Jasa Survei (ID Survey)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 66 Tahun 2021, saham Seri B Perusahaan sebanyak 21.279 yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia telah dialihkan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Dengan pengalihan saham seri B tersebut, Negara melakukan pengendalian terhadap Perusahaan melalui kepemilikan saham seri A Dwi Warna dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Sehubungan dengan pengalihan saham Seri B diatas, status Perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas sesuai yang diatur dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2021	2020	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Iman Pambagyo	Iman Pambagyo	President Commissioner
Komisaris	Ferry Andrianto	Ferry Andrianto	Commissioners
	Wawan Sunarjo	Bambang Adi Winarso	
	Dody Widodo	Dody Widodo	
Komisaris Independen	Paulus Prananto	Paulus Prananto	Independent Commissioner

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi	2021	2020	Board of Directors
Direktur Utama	Muhammad Haris Witjaksono	Dian Muhammad Noer	President Director
Direktur Komersial	Saifuddin Wijaya	-	Commerical Director
Direktur Komersial 1	-	Tri Widodo	Commericial Director 1
Direktur Komersial 2	-	Darwin Abas	Commericial Director 2
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Rosmanidar Zulkifli	-	Director of Finance and Risk Management
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis	-	Rosmanidar Zulkifli	Director of Finance and Strategic Planning
Direktur Sumber Daya Manusia	Lussy Ariani Seba	Lussy Ariani Seba	Director of Human Resource

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	2021	2020	Audit Committee
Ketua	Paulus Prananto	Paulus Prananto	Chairman
Anggota	Ferry Andrianto	Ferry Andrianto	Members
	Ai Supardini	Harsana	

**I. General (continued)**

Establishment of BUMN Survey Service Holding (ID Survey)

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2021, the Company's B Series shares totaling 21,279 shares owned by the State of the Republic of Indonesia were transferred to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). With the transfer of the B Series shares, the State exercises control over the Company through ownership of the A Series shares with the authority set out in the Articles of Association.

In relation to the transfer of the B Series shares above, the Company's status was changed to a limited liability company as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020.

Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Direksi	2021	2020	Board of Directors
Direktur Utama	Muhammad Haris Witjaksono	Dian Muhammad Noer	President Director
Direktur Komersial	Saifuddin Wijaya	-	Commerical Director
Direktur Komersial 1	-	Tri Widodo	Commericial Director 1
Direktur Komersial 2	-	Darwin Abas	Commericial Director 2
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Rosmanidar Zulkifli	-	Director of Finance and Risk Management
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis	-	Rosmanidar Zulkifli	Director of Finance and Strategic Planning
Direktur Sumber Daya Manusia	Lussy Ariani Seba	Lussy Ariani Seba	Director of Human Resource

The composition of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit	2021	2020	Audit Committee
Ketua	Paulus Prananto	Paulus Prananto	Chairman
Anggota	Ferry Andrianto	Ferry Andrianto	Members
	Ai Supardini	Harsana	

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 545 dan 613 orang (tidak diaudit).

**2. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Entitas Anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**1. General (continued)**

Total employees of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 were 545 and 613 people respectively (unaudited).

**2. Consolidated Subsidiaries**

Subsidiaries are entities in which the Company has the power to regulate financial and operational policies. The existence and impact of potential voting rights that are currently applicable or convertible, are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and not consolidated from the date the Company loses control. The Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the following Subsidiary shares:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Des / Dec 2021	31 Des / Dec 2020
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	Jasa inspeksi, survey dan uji laboratorium di industry pertambangan batubara / <i>Inspection services, survey and laboratory testing in the coal mining industry.</i>	2002	99%	281.660.409.442	237.168.452.309
PT Synerga Tata Internasional (STI)	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi dan pengelolaan sampah lainnya, konstruksi bangunan sipil, dan konstruksi khusus / <i>Water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities and other waste management, construction of civil buildings, and special construction</i>	2008	60%	12.681.832.702	11.845.991.554

**2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia  
(SCCI)**

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Juli 2002 yang dibuat oleh Notaris Yati Kusnoviati Hermen, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-21824.HT.01.01.TH 2002 tanggal 8 November 2002. Akta terakhir berdasarkan Akta Nomor 11 Tanggal 14 Februari 2013 yang dibuat oleh Notaris Surjadi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.10-09830 tanggal 18 Maret 2013.

SCCI bergerak dalam bidang jasa inspeksi, survey dan uji laboratorium di industri pertambangan batubara. SCCI berdomisili di Menara Bidakara 2, Lantai 3, Unit 03A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870

**PT Synerga Tata Internasional (STI)**

PT Synerga Tata Internasional (STI) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Erning Tri Irjayanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-23854.AH.01.01.TH 2008 tanggal 5 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Synerga Tata International No. 7 tanggal 21 Agustus 2019 dari Notaris Viola Tariza Windianita, S.H.,M.Kn.

**2. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia  
(SCCI)**

*PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) was established based on deed No. 41 dated 9 July 2002 made by Notary Yati Kusnoviati Hermen, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-21824.HT.01.01.TH 2002 dated 8 November, 2002. The latest deed is based on deed No.11 dated 14 February 2013 made by Notary Surjadi, S.H., in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AHU.01.10-09830 dated 18 March 2013.*

*SCCI is engaged in inspection services, survey and laboratory testing in the coal mining industry. SCCI located in Bidakara Tower 2, 3rd floor, Unit 03A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870.*

**PT Synerga Tata Internasional (STI)**

*PT Synerga Tata International (STI) was established based on deed No. 9 dated 14 November 2008 made by Notary Erning Tri Irjayanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 23854.AH.01.01.TH 2008 dated 5 December 2008. The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment Declaration Deed of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders of PT Synerga Tata International No. 7 dated 21 August 2019 from Notary Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn.*

**2. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Synerga Tata Internasional (STI) (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Januari 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) membeli 60% saham STI sebesar Rp610.980.000 melalui Akta No. 6 tanggal 9 Januari 2013 oleh Notaris Surjadi, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0010374.AH.01.09 tanggal 13 Februari 2013. Selanjutnya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham sepakat untuk menambah modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp916.800.000 melalui Akta Nomor 5 tanggal 7 Februari 2013 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan Nomor AHU-0019277.AH.01.09 tanggal 6 Maret 2013.

STI bergerak dalam bidang jasa manajemen energi, jasa kontraktor di bidang penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan dan jasa perdagangan lainnya. STI berdomisili di Graha Surveyor Indonesia, Lantai 11, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usaha dijelaskan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah penuh..

**2. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Synerga Tata Internasional (STI) (continued)**

On 9 January 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) purchased 60% of STI shares for Rp610,980,000 by deed No. 6 dated 9 January 2013 by Notary Surjadi, S.H., and ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0010374.AH.01.09 dated 13 February 2013. Subsequently, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS-LB) dated 7 February 2013, the shareholders agreed to increase their issued and paid-up capital, whereby The Company added the issued and paid-up capital of Rp916,800,000, by deed No.5 dated 7 February 2013 and ratified by the Minister of Justice and Human Rights by the decision No. AHU-0019277.AH.01.09 dated 6 March 2013.

STI is engaged in energy management services, contractor services in the provision of electricity power infrastructure and other trade services. STI located in Graha Surveyor Indonesia, 11th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

**3. Summary Of Significant Accounting Policies**

The significant accounting policies adopted by the Company, which influence determination of financial position and results of its operations are explained below:

**a. Basis of preparation.**

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accrual basis and the measurement basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts presented with other measurements as described in the accounting policies of the accounts. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries (the Group). All figures in the consolidated financial statements are presented in full Rupiah.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

**• Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Grup telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tahun 2021 yang dianggap relevan, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”

**• Standar yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan**

Standar-standar dibawah ini harus diterapkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen dan penyesuaian tersebut serta pengaruhnya pada laporan Keuangan Grup.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”)**

**• Standards effective in the current year**

*The Group has adopted the following accounting standards in 2021 which are considered relevant, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:*

- Annual Improvement PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK 73 “Lease”

**• Standards issued not yet adopted**

*The following standards must be applied for financial years concerning on or after 1 January 2022 and 1 January 2023.*

- Amendment to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts”
- Annual Improvement to SFAS 71 “Financial Instrument”
- Annual Improvement to SFAS 73 “Lease”
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment SFAS 16 “Fixed Assets”
- Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”
- Amendment to SFAS 46 “Income Taxes”

*The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments and improvement standard on the consolidated financial statements of the Group.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dikonsolidasikan (catatan 1d). Saldo dan transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Suatu pengendalian juga ada apabila Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organisasi tersebut;

Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organisasi pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Basis of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Entity and the Consolidated Subsidiaries (note 1d). Material balance and transactions between the consolidated entities have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, which is the date the Group has control until the date the Group lost control. Control is presumed to exist when the Group owns directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of the entity.*

*A control also exists when the Group has half or less of the voting power if there is:*

1. *Power in over half of the voting rights based on agreement with other investors;*
2. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;*
3. *Power to appoint or dismiss the majority of the board of directors or equivalent governing board and control of the entity is by that board or organization;*

*Power to give a majority vote at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or organization.*

*If control over a subsidiary is lost, the Group then::*

- *Derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognize the carrying of any non-controlling interests;*
- *Derecognize the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;*
- *Recognize the fair value of the payment received;*
- *Recognize any remaining investment at its fair value;*
- *Recognize any resulting difference as a gain or loss as a profit and loss; and*
- *Reclassify the parent portion of a component previously recognized as another comprehensive income to profit or loss or transfer directly to retained earnings*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Investasi dimana Grup mempunyai hak kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode perolehan. Investasi dimana Grup mempunyai hak kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% tetapi Grup tidak memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan asosiasi tersebut, nilai tercatat diperlakukan sebagai harga perolehan.

Investasi saham dimana Grup mempunyai hak kepemilikan minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dan Grup memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan asosiasi, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana harga perolehan dari investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi serta dikurangi dengan pendapatan dividen yang diterima.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**c. Basis of consolidation (continued)**

*Non-controlling interests represents the portion of the net income or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not directly or indirectly owned by the Group, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in equity on the report the consolidated financial position, respectively, separate from the attributable portion to the owner of the parent. Loss of subsidiaries that are not fully owned is attributable to non-controlling interests even if this results in Non-controlling interests having a deficit balance.*

*Investments in which the Group has ownership interest of less than 20% are accounted for using the acquisition method. Investments in which the Group has ownership interests of 20% to 50% but the Group has no significant effect on the associate, the carrying amount is treated as cost.*

*Investments in shares of stock wherein the Group at least 20% ownership interest but not more than 50% and the Group has significant influence in associated companies are stated using the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in the net income or loss of the associate since acquisitions and reduced by dividend income received.*

*The Group applies acquisition methods to record business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the transferred asset, liabilities recognized to the owner of the previously acquired party and the interests in the equity issued by the Group. Reimbursed benefits include the fair value of an asset or liability arising from a contingent reward agreement. The identifiable asset is acquired and contingent liabilities and liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value on the date of acquisition.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih, yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak yang mempengaruhi bagian atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai “Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak” dalam kelompok Ekuitas.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Basis of consolidation (continued)**

*The Group recognizes non-controlling interest on the parties acquired either at fair value or equal to the proportionate share of non-controlling interest in the net assets of the acquired party. The costs associated with the acquisition are charged as incurred.*

*If the business combination is gradually acquired, the fair value at the acquisition date of the acquirer's previously owned equity interest in the equity is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.*

*The contingent consideration that the Group still needs to transfer is recognized at fair value at the date of acquisition. Subsequent changes in the fair value of the contingent benefits are recognized as assets or liabilities and recorded in accordance with PSAK 55, in the statement of income. Contingency payments classified as equity are not remeasured and the settlement is subsequently calculated in equity.*

*Any excess of the amount of consideration transferred to the fair value of the amount of non-controlling interests in the net amount of the identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. If this amount is less than the fair value of the acquired entity's net assets in the case of a purchase with a discount, the difference is recognized directly in the income statement.*

*The subsidiary's change in equity transactions affecting the net assets of the subsidiary is presented as “Difference in transactions of equity changes in subsidiaries” in the equity section.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal posisi keuangan, pos-pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi akibat dan penyesuaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba / (rugi) tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	10.534	10.644	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	16.127	17.331	<i>Euro</i>
Japanese Yen	124	136	<i>Japanese Yen</i>

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup Melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**d. Foreign currency transaction and balances**

*Transactions in foreign currencies that occur during the year are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction.*

*On the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising from and adjustment of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded in profit/(loss) in the current year.*

*As of 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows:*

**e. Transactions with Related Parties**

*In its business activities, the Group has transactions with related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Parties Disclosures".*

*A party is considered related party if:*

- 1) *The person or the immediate family member has a relationship with the Group if the person:*
  - a) *Have control or joint control over the reporting entity;*
  - b) *Have significant influence over the reporting entity; or*
  - c) *Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1).
  - g) Orang yang diidentifikasi dalam (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
  - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - e) The entity is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - f) Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
  - g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
  - h) An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, conducted at normal prices, terms and conditions as those done with third parties and have been disclosed in the consolidated financial statements.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi Grup dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

**f. Kas dan setara kas**

Kas terdiri dari kas dan bank yang merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup.

Setara kas adalah investasi yang dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas tidak dalam kondisi dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Perusahaan mencatat penurunan nilai piutang dengan menggunakan model *recovery rate*, dimana baru akan dihitung terhadap piutang yang telah berumur 60 hari (kecuali jatuh temponya disebutkan dalam kontrak). Perusahaan menggunakan data *recovery rate* piutang untuk 3 (tiga) tahun terakhir. Selain itu untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi di masa depan, maka Perusahaan menggunakan *discount rate* berdasarkan asumsi APBN untuk menghitung nilai piutang masa kini.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

*The Group's transactions with State- Owned Enterprises/ Local Government conducted in the ordinary course of business are disclosed as transactions with related parties.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash consists of cash and bank which is a ready and free payment instrument used to finance the Group's activities.*

*Cash equivalents are investments that can be converted into cash in known amounts without facing the risk of significant changes in value and maturing within three months or less from the date of acquisition.*

*Cash and cash equivalents are not guaranteed and unrestricted.*

**g. Account receivables and other receivables**

*Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, with less provision for impairment.*

*The Company records impairment of receivables using the recovery rate model, which will only be calculated against receivables that are 60 days old (unless the maturity is stated in the contract). The company uses receivables recovery rate data for the last 3 (three) years. In addition, to consider future economic conditions, the Company uses a discount rate based on APBN assumptions to calculate the current value of receivables.*

*Trade debtors are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**h. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai masa manfaat dari masing-masing biaya.

**i. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**j. Uang muka**

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

**k. Investasi pada Ventura Bersama**

Investasi kerjasama operasi (KSO) untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun dicatat menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK No. 66 (Revisi 2013) "Pengaturan Bersama"

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized to the comprehensive income statement according to the useful life from each expense.*

**i. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of acquisition over the fair value of the identifiable net assets of the subsidiaries, associates or jointly controlled entities at the date of acquisition. Non-controlling interests are measured at the proportionate non-controlling interest ownership of the identifiable net assets at the date of acquisition. If the cost of acquisition is lower than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in the consolidated income statement. Goodwill on the acquisition of associates and jointly controlled entities are presented in investments in associates and entity joint controls. Goodwill is stated at cost less any accumulated impairment losses.*

*Goodwill is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment test.*

*Gains or losses on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities include the carrying amount of goodwill relating to the entity being sold.*

**j. Advances**

*Advances are charged to the consolidated income statement upon settlement of the advances or upon completion of the work.*

**k. Investment in Joint Venture**

*Investment in Joint Operation (KSO) for a period of more than 1 (one) year is recorded using the equity method in accordance with PSAK No. 66 (Revised in 2013) "Joined Arrangements".*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**I. Properti investasi**

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**I. Investment property**

*Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transertaxes and othertransaction costs).*

	Persentase / Percentage (%)	Umur manfaat / Useful life (tahun/years)	
Bangunan	5 – 10	20 – 40	<i>Building</i>
Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.			<i>After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.</i>

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**I. Properti investasi (lanjutan)**

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- i. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- ii. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- iii. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- iv. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**m. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi untuk pengukuran bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan berlaku prospektif.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**I. Investment property (continued)**

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- i. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- ii. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- iii. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- iv. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**m. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company applies PSAK No 16 (Revision 2015) on "Fixed Assets", whereby the Company has changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for building measurement. The change of accounting policy from the cost model to the revaluation model in building measurement on a prospective basis.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi bangunan. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut (kecuali jika terdapat kajian umur manfaat yang berbeda, maka digunakan hasil kajian):

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*Buildings are stated at their revaluation less accumulated depreciation and impairment losses incurred after the date of revaluation.*

*Fixed assets acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent. The initial estimate or the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost.*

*If there is an increase in value because due to the revaluation, the increase will be credited directly to equity in the surplus portion of the building revaluation. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income to the amount of the decrease in value due to previous revaluation in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Should there be any impairment due to the revaluation of assets, the impairment is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. However, the decline in value is directly debited to equity in the revaluation surplus section as long as the decrease does not exceed the revaluation surplus credit balance for the asset.*

*At the time of the termination of the asset, the revaluation surplus for the property and equipment sold is transferred to retained earnings.*

*Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation rates of property, plant and equipment are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows (unless there is a different benefit age assessment, the results of the assessment are used):*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase dan umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Percentase / Percentage (%)	Umur manfaat / Useful life (tahun/years)	
Bangunan	5 – 2,5	20 - 40	Building
Peralatan operasi dan laboratorium	20	5	Operating equipment and laboratory
Peralatan dan perabotan kantor	20	5	Equipment and office furnitures
Kandaraan	25	4	Vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**n. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**m. Fixed assets (continued)**

As of 31 December 2021 and 2020, the percentage and useful life of fixed assets were as follows:

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and depreciation are excluded from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**n. Leases**

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.:
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**n. Leases (continued)**

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Group has the right to operate the asset; or*
  - *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaianya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol..

**Sewa tanah dan bangunan**

Grup menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbarui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**n. Leases (continued)**

*After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Land and Building Leases**

*The Group leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sewa lain-lain**

Grup menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perusahaan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun:

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah**

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 24 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**o. Aset tidak lancar lainnya**

Pengeluaran-pengeluaran yang nilainya yang diharapkan akan memberikan manfaat pada masa mendatang mulai tahun 2017, dibukukan sebagai aset tidak lancar lainnya. Dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaatnya yaitu sebagai berikut:

	Percentase / Percentage (%)	Umur manfaat / Useful life (tahun/years)	
Perangkat lunak komputer dan jaringan			<i>Computer software and networking</i>
- Perangkat lunak	20	5	<i>Software -</i>
- Instalasi gedung yang disewa	"Berdasarkan usia sewa gedung / Based on the age of building lease"		<i>Installation of leased buildings -</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
- Perbaikan gedung yang disewa	"Berdasarkan usia sewa gedung / Based on the age of building lease"		<i>Leasehold improvements -</i>
- Konsultasi dan perencanaan	20	5	<i>Consulting and planning</i>

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Other leases**

*The Group leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.*

**Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets**

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 24 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**o. Other non-current assets**

*Expenses whose expected value will provide future benefits starting from 2017 are recorded as other non-current assets and are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of which are as follows:*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK no. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**p. Revenue and expenses recognition**

*The Group has adopted PSAK no. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after 1 January 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that service).*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Penghasilan jasa diakui dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**q. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**p. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).*

*Service income is recognized when the service is provided.*

*Services income is recognized on a straight-line basis over the terms.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**q. Taxation**

*Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against when the decision on such clearance has been received.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspetasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**q. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the assets are recovered at the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with expectations at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of the assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and less the carrying amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount adequate to offset some or all of the deferred tax asset.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the different Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrument keuangan.

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif) dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai “instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lainnya) diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas asset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**r. Financial instruments**

*All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables) and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".*

*A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:*

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding*

*Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*The Group recognizes impairment loss provisions for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortized cost. Impairment loss provisions for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan Ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratannya yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset nontunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**r. Financial instruments (continued)**

*In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized*

*The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value*

*On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.*

**Impairment of financial assets**

*At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired.*

*If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or with the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**s. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada entitas dari entitas asosiasi. Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini. Jika dapat dipakai dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dan transaksi-transaksi antara perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**s. Investment on Associate Entity**

*The Group's investment in the associated entity is measured using the equity method. An associate is an entity in which the company has significant influence. In accordance with the equity method, the cost of investments is increased or decreased by the Group's share in net income or loss and dividends received from the investee from the date of acquisition.*

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of the operations of the associated entity. If any change is recognized directly to the entity of the associated entity. The Group acknowledges its share of such changes and discloses this. If applicable in the consolidated statement of changes in equity, unrealized gains or losses as a result and transactions between the company and the associated entity are eliminated against amounts in accordance with the Group's interests in the associated entity.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in the associated entity.*

*The Group determines on each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associates are impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the associated entity and its carrying amount and recognizes it in the consolidated statements of comprehensive income.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**t. Liabilitas imbalan kerja**

Pada tahun 2021, Grup mengakui estimasi liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja.

Pada tahun 2020, Grup mengakui estimasi liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang “Ketenagakerjaan” (UU No. 13/2003) pada tahun 2020.

Grup diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang tersebut terpenuhi.

Beban imbalan paska kerja diakui berdasarkan metode akrual. Beban tersebut diakui berdasarkan liabilitas sebagai hasil dari jasa lalu yang diberikan oleh pemberi kerja sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan dihitung berdasarkan Undang-Undang. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**u. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**t. Employee Benefit Liabilities**

In 2021, The Group recognized the estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11/2020 of 2 November 2020 on Job Creation.

In 2020, The Group recognized the estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 13/2003 of 25 March 2003 on “Employment” (Law No.13/2003).

The Group are required to pay employees benefits when certain conditions in Law is fulfilled.

Post-employment benefit expense is recognized on the accrual basis. The expense is recognized on the basis of liabilities as a result of past services granted by the employer up to the date of the statement of financial position and is calculated in accordance with Law No.13. The liabilities recognized in the statement of financial position are the present value of defined benefit liabilities at the date of statement of financial position in accordance with Law or the Group regulation (the highest one).

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in direct actuarial assumptions are recognized throughout the full range of other comprehensive income when incurred.

Past service costs are recognized immediately in the income statement. Gains and losses of a curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when such curtailment or settlement occurs.

**u. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty**

The estimates and considerations used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from those estimates. Estimates, assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below:

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**u. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Kerugian penurunan nilai piutang**

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**Pajak penghasilan**

Grup beroperasi dibawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**Estimasi masa manfaat aset**

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 14 untuk nilai tercatat properti investasi dan Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap).

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**u. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty** (continued)

**Impairment losses on receivables**

*The Group's reviews the portfolio of receivables to evaluate impairment losses. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, the Company assesses whether there is objective evidence of impairment in which the outstanding balance of the receivables is uncollectible under the original provisions. The methods and assumptions used are reviewed regularly.*

**Income tax**

*The Group operates under the taxation laws of Indonesia. Significant consideration is required to determine the provision of income tax and invite value added. If the final decision on the tax is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the income statement in the period in which the result is issued.*

**Estimated useful life of asset**

*The Group reviews the useful lives of investment property and fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 14 for carrying value of of investment property and Note 12 for carrying value of fixed assets).*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**u. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Penurunan nilai *goodwill***

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan Catatan 16.

**4. Manajemen risiko keuangan**

**Resiko Nilai Tukar**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana operasi bisnis atau instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing mungkin berhubungan dengan kegiatan operasi Grup ketika pendapatan atau beban adalah dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Secara umum Grup selalu menutup risiko nilai tukar valuta asingnya secara berkala yaitu dengan cara melakukan penukaran atas mata uang asing serta melakukan penyimpanan mata uang asing bila ada rencana untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian dengan mata uang asing tersebut diatas.

**Resiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga timbul karena nilai relatif aktiva berbunga yaitu dana yang disimpan pada bank. Mekanisme yang dilakukan adalah simpanan dalam bentuk deposito Rupiah dengan melihat tingkat suku bunga yang tinggi pada suatu bank.

**3. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**u. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty** (continued)

***Impairment of goodwill***

*In determining whether goodwill is impaired, it is necessary to estimate the use value of the cash-producing unit where goodwill is allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows that are expected to arise from the cash generating units that use the appropriate growth rate and the appropriate discount rate for calculating the present value. Where actual future cash flows are less than expected, impairment losses may arise.*

*The carrying amount of goodwill is disclosed in the statement of financial position and Note 16.*

**4. Financial risk management**

**Foreign Exchange Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the business operations or financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates risk may be related to the Group's operations when revenue or expense are denominated in currencies other than the Group's functional currency.*

*In general, the Group is always covers its foreign exchange risk periodically by way of exchange of foreign currency and foreign currency deposit when there is a plan to make payment on the above-mentioned foreign currency purchase transaction.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk arises because of the relative value of interest-bearing assets is funds deposited at the bank. The mechanisms conducted are deposits by looking at the high interest rate on a bank.*

**4. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Resiko Kredit**

Grup melakukan penjualan secara kredit. Risiko kredit adalah kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan atau gagal bayar pelanggan atas piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut.

Grup mengantisipasi risiko kredit para pelanggannya dengan mengelola kebijaksanaan ketentuan pembayaran yang ditawarkan kepada pelanggan dan secara teratur memantau tertagihnya piutang usaha beredar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah jika suatu pihak tidak dapat membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo secara tunai. Grup tidak memiliki utang pinjaman kepada pihak ketiga dan Perusahaan memiliki sisi skema pembayaran kepada pihak eksternal dilakukan penjadwalan 2 kali per bulan setiap tanggal 10 dan 20 sementara untuk transaksi non rutin pembayaran diatur dengan skema uang muka sehingga ketersediaan dana atau arus kas tetap terjaga.

Secara umum Grup selalu menutup risiko nilai tukar valuta asingnya secara berkala yaitu dengan cara melakukan penukaran atas mata uang asing serta melakukan penyimpanan mata uang asing bila ada rencana untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian dengan mata uang asing tersebut diatas.

**4. Financial risk management (continued)**

**Credit Risk**

*The Group makes credit sales transaction. Credit risk is a loss that may arise from the inability or failure to pay the receivables arising from these sales transactions.*

*The Group anticipates the credit risk of its customers by managing the policy of the terms of payment terms offered to customers and regularly monitors uncollectible receivables outstanding.*

**Credit Risk**

*Liquidity risk arise if a party is unable to pay its payable until the due date in cash. The Company does not have any loans to third parties and the Group has routine transactions payment schemes to external parties are scheduled 2 times per month every 10<sup>th</sup> and 20<sup>th</sup>, while for non-routine transactions has arranged advance payment scheme that availability of funds or cash flow is still maintained.*

*In general, the Group is always covers its foreign exchange risk periodically by way of exchange of foreign currency and foreign currency deposit when there is a plan to make payment on the above-mentioned foreign currency purchase transaction.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 5. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

### 5. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents consist of the following:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Kas</b>	<b>473.277.936</b>	<b>482.568.000</b>	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rekening Rupiah/</b>			<b>Rupiah Accounts</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.019.535.994	103.715.789.475	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.129.939.077	11.888.345.047	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.069.280.149	2.805.034.885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	127.127.917	1.343.981.696	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	210.182.108	904.925.764	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	311.166.522	309.998.448	PT BPD Jawa Timur Tbk
Citibank Indonesia, N.A.	82.641.918	91.985.713	Citibank Indonesia, N.A.
PT Bank BRI Syariah Tbk	11.354.694	5.570.752	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	186.081	546.081	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
<b>Sub Jumlah Rekening Rupiah</b>	<b>155.961.414.460</b>	<b>121.066.177.861</b>	<b>Sub Total Rupiah Account</b>
<b>Rekening US Dolar</b>			<b>US Dolar Account</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.668.279.095	15.593.831.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.886.739.201	3.483.674.129	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595.928.750	533.711.693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.807.147	21.785.496	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.003.428	6.916.532	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah Rekening US Dolar</b>	<b>27.176.757.621</b>	<b>19.639.91.597</b>	<b>Sub Total US Dollar Account</b>
Uang dalam Perjalanan	-	299.977.562	<i>Deposit Interansit</i>
<b>Sub Jumlah Uang Dalam Perjalanan</b>	<b>-</b>	<b>299.977.562</b>	<b>Sub Total Deposit Interansit</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>183.611.450.017</b>	<b>141.488.643.020</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito Berjangka Dalam Rupiah</b>			<b>Time Deposit Rupiah Account</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.000.000.000	204.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	86.500.000.000	93.500.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	60.169.185.512	-	PT Bank Tabungan Negara "Tbk"
Nasional Syariah Tbk	50.500.000.000	50.500.000.000	Nasional Syariah Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan	15.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan
PT Bank Permata Tbk	10.500.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Deposit</b>	<b>536.669.185.512</b>	<b>353.000.000.000</b>	<b>Total Deposit</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>720.280.635.529</b>	<b>494.488.643.020</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebesar 2.80% - 3,00% dan 3.75% - 7,00% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**5. Cash and cash equivalents (continued)**

The annual interest rates of time deposits are 2.80% - 3.00% and 3.75% - 7.00% for the year ended on 31 December 2021 and 2020.

**6. Piutang usaha**

**6. Trade receivables**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Party</b>
PT Pertamina (Persero)	26.172.415.745	42.993.803.793	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	22.455.582.587	34.756.380.193	PT PLN (Persero)
SGS Indonesia	8.055.239.164	8.193.954.945	SGS Indonesia
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.864.290.000	-	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Kereta Api Indonesia (Persero)	2.631.480.840	-	Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Rekada Elektrika Consult	2.171.620.341	4.873.148.533	PT Rekada Elektrika Consult
Bukit Asam (Persero) TBK	732.538.583	3.371.758.831	Bukit Asam (Persero) TBK
Lain-lain (dibawah 2,5 miliar)	25.196.457.910	8.845.969.006	
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>90.279.625.170</b>	<b>103.035.015.302</b>	<b>Total Account Receivables</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.978.718.833)	(6.241.535.403)	<i>Allowance for impairment loss</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>85.300.906.337</b>	<b>96.793.479.899</b>	<b>Total Account Receivables</b>
<b>Pihak Berelasi – Bersih</b>	<b>85.300.906.337</b>	<b>96.793.479.899</b>	<b>Related Parties - Net</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Benuo Taka Wailawi	48.381.334.952	-	PT Benuo Taka Wailawi
Cahaya Sakti	11.878.819.986	11.878.819.986	Cahaya Sakti
Basista Network	9.907.598.580	4.953.799.290	Basista Network
PT Vale Indonesia Tbk	8.626.805.660	9.307.753.446	PT Vale Indonesia Tbk
Saem SpA	8.624.265.153	8.624.487.742	Saem SpA
Saipem Indonesia Karimun Branch	7.298.792.150	-	Saipem Indonesia Karimun Branch
PT Maxima Cipta Integrasi	5.181.509.165	5.181.509.165	PT Maxima Cipta Integrasi
Inovasi Global Solusindo	4.550.390.000	4.570.390.000	Inovasi Global Solusindo
PT Sorik Merapi Geothermal Power	4.494.600.000	-	PT Sorik Merapi Geothermal Power
PT Emar Elang Perkasa	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Emar Elang Perkasa
PT Farlatek Indonesia Tangguh	3.402.428.813	3.568.285.875	PT Farlatek Indonesia Tangguh
Satelit Nusantara Tiga	3.014.250.632	-	Satelit Nusantara Tiga
IOL Indonesia	2.761.074.290	3.228.077.974	IOL Indonesia
PT Petro Energy	2.608.464.037	2.608.464.037	PT Petro Energy
PT Prolindo Cipta Nusantara	2.532.500.000	2.532.500.000	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Chevron Pacific Indonesia	-	4.334.314.174	PT Chevron Pacific Indonesia
Leon Testing and Consultancy	2.137.914.303	3.994.017.984	Leon Testing and Consultancy
PT Berau Coal	-	3.079.702.276	PT Berau Coal
Premier Oil Natuna Sea BV	408.106.600	2.815.648.089	Premier Oil Natuna Sea BV
Lain-lain (diatas Rp 2.500.000.000)	128.334.967.373	174.857.779.532	Others (below Rp 2.500.000.000)
<b>Jumlah Piutang</b>			<b>Total Account Receivables</b>
<b>Usaha Pihak Ketiga</b>	<b>258.143.821.694</b>	<b>249.535.549.570</b>	<b>Receivables Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95.144.667.556)	(83.184.839.809)	<i>Allowance for impairment loss</i>
<b>Jumlah Piutang</b>			<b>Total Account Receivables</b>
<b>Usaha Pihak Ketiga – Bersih</b>	<b>162.999.154.138</b>	<b>166.350.709.761</b>	<b>Related Parties - Net</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha Net</b>	<b>248.300.060.475</b>	<b>263.144.189.660</b>	<b>Total Account Receivables – Net</b>

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Saldo Piutang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
0-30 hari	81.201.521.312	84.239.360.596	<i>0 - 30 days</i>
31-60 hari	34.500.738.871	53.939.685.227	<i>31 - 60 days</i>
61-90 hari	11.258.428.023	19.827.379.746	<i>61 - 90 days</i>
91-180 hari	40.806.011.425	35.698.593.275	<i>91 - 180 days</i>
181-365 hari	39.300.640.213	21.388.191.653	<i>181 - 365 days</i>
366-730 hari	33.321.737.877	41.100.667.301	<i>366 - 730 days</i>
Lebih dari 730 hari	108.034.369.143	96.376.687.073	<i>More than 730 days</i>
	<b>348.423.446.864</b>	<b>352.570.564.871</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.123.386.389)	(89.426.375.211)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>248.300.060.475</b>	<b>263.144.189.660</b>	<i>Total Account Receivables - Net</i>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	89.426.375.211	83.553.173.121	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10.697.011.178	5.873.202.090	<i>Additions</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>100.123.386.389</b>	<b>89.426.375.211</b>	<i>Ending Balance</i>

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Manajemen akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan memeriksa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi Manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur Mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

**6. Trade receivables (continued)**

*Balance of account receivables based on age are as follow:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
0-30 hari	84.239.360.596	0 - 30 days	
31-60 hari	53.939.685.227	31 - 60 days	
61-90 hari	19.827.379.746	61 - 90 days	
91-180 hari	35.698.593.275	91 - 180 days	
181-365 hari	21.388.191.653	181 - 365 days	
366-730 hari	41.100.667.301	366 - 730 days	
Lebih dari 730 hari	96.376.687.073	More than 730 days	
	<b>352.570.564.871</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.426.375.211)	(89.426.375.211)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>263.144.189.660</b>	<b>Receivables - Net</b>	<i>Total Account Receivables - Net</i>

*Movements of allowance for impairment losses are as follow:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	89.426.375.211	83.553.173.121	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10.697.011.178	5.873.202.090	<i>Additions</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>100.123.386.389</b>	<b>89.426.375.211</b>	<i>Ending Balance</i>

*Before approving credit sales, the Management will examine whether the prospective customer fulfills the requirements and checks the credit limit that can be given to the customer. The customer is required to pay off the previous debt before the sale of the new credit is approved. Top level management authorization is required to approve credit sales that have exceeded the credit line.*

*Management believes that there is no significant concentration of risk on the trade receivables.*

*Allowance for impairment losses is reviewed periodically against the possibility of the Debtor experiencing significant financial difficulties, bankruptcy, defaults or delinquent payments. Management believes that reserves for impairment losses are adequate to cover losses from uncollectible receivables.*

**7. Piutang lain lain**

**a. Piutang lain-lain lancar**

**7. Other receivables**

**a. Other current receivables**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related Parties:</b>
Kopsurindo	7.018.252.876	7.018.027.874	Kopsurindo
KSO Sucofindo			KSO Sucofindo
Surveyor Indonesia	16.871.424.558	-	Surveyor Indonesia
<b>Sub Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>23.889.677.434</b>	<b>7.018.027.874</b>	<b>Sub Total Related Parties</b>
Cadangan			Allowance for
Penurunan Nilai	(7.018.027.874)	(7.018.027.874)	impairment losses
<b>Sub Jumlah Piutang Lain-lain - Lancar Pihak Berelasi</b>	<b>16.871.649.560</b>	-	<b>Sub Other Current Receivables</b>
			<b>Related Parties</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
Piutang kepada			Receivable to
ventura lain	1.648.895.064	6.520.557.466	other venturers
karyawan dan lainnya	13.190.576.930	6.848.214.082	employees and others
<b>Sub Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>14.839.471.994</b>	<b>13.368.771.548</b>	<b>Sub Total Third Parties</b>
Cadangan			Allowance for
kerugian penurunan	(8.716.010.178)	(4.730.234.337)	impairment losses
<b>Sub Jumlah Piutang Lain-lain Lancar</b>			<b>Sub Total Other Current Receivables</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	<b>6.123.461.816</b>	<b>8.638.537.211</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain lancar</b>	<b>22.995.111.376</b>	<b>8.638.537.211</b>	<b>Total Other Current receivables</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Piutang Kopsurindo merupakan pinjaman modal kerja kepada koperasi karyawan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha koperasi. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Piutang pada ventura lain merupakan tagihan Perusahaan untuk proyek *Man Power Supply* (MPS) atas biaya yang menjadi tanggungan pemberi kerja dan lainnya

*As of 31 December 2021 and 2020, Receivables from Kopsurindo is a working capital loans to employees cooperatives in order to support operational activities and business development of cooperatives. The loan is not subject to interest.*

*Receivables from other venturers represent the Company's claims to the Man Power Supply (MPS) project at the expenses incurred by the employer and others.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Piutang lain lain (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain tidak lancar**

**7. Other receivables (continued)**

**b. Other non-current receivables**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak berelasi:</b>			
PT Survindo Indah Prestasi	4.745.168.430	4.745.168.430	<i>PT Survindo Indah Prestasi</i>
SGS SA	3.004.950.401	3.004.950.401	<i>SGS SA</i>
PT Knight Frank Indonesia	2.412.290.031	2.412.290.031	<i>PT Knight Frank Indonesia</i>
PT Survindo Tri Putra	1.369.775.574	1.369.775.574	<i>PT Survindo Tri Putra</i>
	<b>11.532.184.436</b>	<b>11.532.184.436</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak lancar	(8.527.234.035)	(8.527.234.035)	<i>Allowance for impairment losses of other non-current receivables</i>
<b>Jumlah Piutang Lain-lain Tidak Lancar</b>	<b>3.004.950.401</b>	<b>3.004.950.401</b>	<b>Total Other Non-Current Receivables</b>

**8. Beban dibayar dimuka**

**8. Prepaid expenses**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban proyek berjalan	81.560.619.012	95.249.504.832	<i>Ongoing project expenses</i>
Sewa gedung	1.106.707.544	6.860.239.120	<i>Building rent</i>
Biaya personal	1.138.688.483	4.200.228.513	<i>Personal fee</i>
Asuransi	1.298.704.928	3.133.309.721	<i>Insurance</i>
Beban iuran keanggotaan tahunan	2.691.717.163	2.764.934.134	<i>Annual membership fees</i>
Lain-lain	3.237.105.005	4.497.402.601	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Dibayar Dimuka</b>	<b>91.033.542.135</b>	<b>116.705.618.921</b>	<b>Total Prepaid Expenses</b>

Beban dibayar di muka proyek berjalan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan proyek-proyek yang berjalan di tahun 2021 dan 2020.

*Ongoing project expenses represent costs incurred to implement ongoing projects in 2021 and 2020.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Pendapatan akan diterima**

**9. Accrued revenue**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pertamina Hulu Mahakam	17.105.541.980	-	Pertamina Hulu Mahakam
Saipem Indonesia Karimun Branch	7.807.159.550	-	Saipem Indonesia Karimun Branch
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	5.836.806.072	-	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Selatan (UIP III)	5.574.503.365	-	PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Selatan (UIP III)
Pertamina Hulu Rokan	5.309.750.281	-	Pertamina Hulu Rokan
PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek	3.466.370.126	-	PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek
Sucofindo (Persero)	2.490.000.000	-	Sucofindo (Persero)
Waskita Karya (Persero) Cabang Surabaya	2.172.406.611	-	Waskita Karya (Persero) Cabang Surabaya
PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Tengah	1.773.468.579	4.133.093.000	PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Tengah
Pertamina (Persero)	1.675.000.000	-	Pertamina (Persero)
Premier Oil Natuna Sea BV	1.524.487.000	-	Premier Oil Natuna Sea BV
Vale Indonesia Tbk	1.469.250.000	-	Vale Indonesia Tbk
Elnusa Tbk	1.448.915.400	-	Elnusa Tbk
PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Maluku Dan Papua	1.441.700.000	-	PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Maluku Dan Papua
Panca Amara Utama	1.098.732.200	-	Panca Amara Utama
SGS Indonesia	1.018.000.001	-	SGS Indonesia
Hutama Karya (Persero)	1.013.123.244	-	Hutama Karya (Persero)
Pertamina Ep Asset 4	1.005.943.000	-	Pertamina Ep Asset 4
Kereta Api Indonesia (Persero)	-	11.129.390.875	Kereta Api Indonesia (Persero)
Benuo Taka Wailawi	-	25.235.443.957	Benuo Taka Wailawi
PLN Sumbagteng	-	23.504.459.370	PLN Sumbagteng
Chevron Pasific Indonesia, PT	-	9.979.546.001	Chevron Pasific Indonesia, PT
PLN Unit Induk Pembangunan III (Persero)	-	8.527.949.304	PLN Unit Induk Pembangunan III (Persero)
Basista Network Periode September 20	-	4.503.453.900	Basista Network Periode September 20
PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah II (UIP XVI)	-	4.010.923.168	PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah II (UIP XVI)
PHM Inspection Service Nov 20	-	3.150.000.000	PHM Inspection Service Nov 20
PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek Periode Des 20	-	2.388.854.473	PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek Periode Des 20
PHM Inspection Service Des 20	-	2.350.000.000	PHM Inspection Service Des 20
Talisman Sakakemang	-	1.929.618.000	Talisman Sakakemang
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000.000)	18.261.939.433	39.086.700.587	Others (below Rp 1.000.000.000)
<b>Jumlah pendapatan akan diterima</b>	<b>81.493.096.842</b>	<b>139.929.432.635</b>	<b>Total accrued revenue</b>

**10. Uang muka**

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 16.647.923.859 dan Rp 26.976.665.424 merupakan uang muka dinas untuk biaya operasional di divisi bisnis dan cabang berkaitan dengan kegiatan dan proyek.

**10. Advance payments**

Balance of advances as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 16,647,923,859 and Rp 26,976,665,424 respectively, represent business advances for operational costs at the division and branch business unit related to activities and projects.

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Investasi pada ventura Bersama**

Investasi pada Ventura Bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp 21.569.232.720 dan Rp 31.863.007.671 terdiri dari:

2021						
	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ Profit Sharing and Withholding Tax 23
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	25.873.755.489	-	121.168.232.722	(125.472.755.491)
KSO SCISI Kontainer	Jakarta	50	5.989.252.182 (5.989.252.182 3)	-	-	-
			31.863.007.671 (5.989.252.182 3)	121.168.232.722	(125.472.755.491)	21.569.232.720

2020						
	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ Profit Sharing and Withholding Tax 23
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	38.697.758.462	-	100.739.828.748	(113.563.831.721)
KSO SCISI Kontainer	Jakarta	50	5.989.252.182	-	-	-
KSO Banyu Urip	Jakarta	55	802.003.475	-	420.468.913	(1.222.472.388)
KSO STI (Entitas Anak)	Jakarta	-	1.312.440.000 (1.312.440.000)	-	-	-
			46.801.454.119 (1.312.440.000)	101.160.297.661	(114.786.304.109)	31.863.007.671

**KSO SCISI VPTI**

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 7 November 2002 dengan PT Sucofindo dalam Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi dan Penelusuran Teknis Barang Impor (VPTI) dalam lingkup Fasilitas Industri dan Perdagangan.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

**KSO SCISI VPTI**

*The Company entered into a joint operation agreement dated 7 November 2002 with PT Sucofindo for Implementation Verification and Technical Inquiry of Imported Goods within the scope of Industrial and Trade Facilities.*

*The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:*

	Porsi/Portion
PT Surveyor Indonesia	50%
PT Sucofindo	50%

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mendapatkan bagi hasil dari KSO SCISI PSI masing-masing sebesar Rp 121.168.232.722 dan Rp 101.160.297.661

*In 2021 and 2020, the Company received profit sharing from KSO SCISI PSI amount of to Rp 121,168,232,722 and Rp 101,160,297,661, respectively.*

**11. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

**KSO SCISI Kontainer**

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 17 Oktober 2016 dengan PT Sucofindo untuk pekerjaan Survey Kondisi Petikemas di Gate Out dan pemeriksaan Petikemas kosong di Depo Petikemas Berbasis Teknologi Informasi di seluruh wilayah Indonesia. KSO tersebut masih dalam tahap pengembangan.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

**11. Investment in joint ventures (continued)**

**KSO SCISI Kontainer**

*The Company entered into a joint operation agreement dated 17 October 2016 with PT Sucofindo for Petikemas Condition Survey at Gate Out and inspection of empty Petikemas using information technology based for Petikemas in all of Indonesian territory. The KSO is still in the development phase.*

*The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:*

	Porsi/Portion
PT Surveyor Indonesia PT Sucofindo	50% 50%

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan belum mencatat bagi hasil, dikarenakan KSO tersebut masih dalam tahap pengembangan namun demikian di tahun 2021 Perusahaan memutuskan untuk mencatat penurunan nilai sebesar nilai investasinya.

*In 2021 and 2020, the Company has not recorded any profit sharing since the KSO is still under development phase, however, in 2021, the Company decided to write down the impairment at the value of the investment.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Aset tetap**

**12. Fixed assets**

	Saldo			Saldo		
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Nilai Revaluasi</b>						
Bangunan	298.225.349.877	28.652.229.886	(235.734.067)	(7.167.178.248)	319.474.667.448	Buildings
Harga perolehan Tanah	72.237.344.203	12.549.500.000	-	-	84.786.844.203	Acquisition Cost Land
Peralatan						
operasi &						
laboratorium/	321.675.334.978	26.314.904.611	(7.886.439.371)	-	340.103.800.218	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	7.259.518.821	203.371.950	(346.088.950)	-	7.116.801.821	Vehicles
Peralatan &						
perabot kantor	73.003.813.998	9.339.015.559	(7.845.491.627)	-	74.497.337.930	Equipment and office furniture
Aset dalam pembangunan/	9.058.190.970	-	-	(9.058.190.970)	-	Asset in construction
	<b>781.459.552.847</b>	<b>77.059.022.006</b>	<b>(16.313.754.015)</b>	<b>(16.225.369.218)</b>	<b>825.979.451.620</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	41.683.927.420	9.586.827.711	-	(7.890.483.190)	43.380.271.941	Accumulated Depreciation Buildings
Peralatan						
operasi &						
laboratorium	194.024.619.503	33.236.750.372	(8.134.470.166)	-	219.126.899.709	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	2.053.889.472	757.646.691	(333.216.997)	-	2.478.319.166	Vehicles
Peralatan &						
perabot kantor	55.191.313.271	7.787.819.749	(7.635.448.187)	-	55.343.684.833	Equipment and office furniture
	<b>292.953.749.666</b>	<b>51.369.044.523</b>	<b>(16.103.135.350)</b>	<b>(7.890.483.190)</b>	<b>320.329.175.649</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>488.505.803.181</b>				<b>505.650.275.971</b>	<b>Book Value</b>
	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Nilai Revaluasi</b>						
Bangunan	279.711.944.757	23.419.143.037	-	(4.905.737.917)	298.225.349.877	Buildings
Harga perolehan Tanah	62.763.875.656	7.503.553.300	-	1.969.915.247	72.237.344.203	Acquisition Cost Land
Peralatan						
operasi &						
laboratorium/	280.566.652.877	41.108.682.101	-	-	321.675.334.978	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	2.792.950.639	4.466.568.182	-	-	7.259.518.821	Vehicles
Peralatan &						
perabot kantor	65.809.738.363	7.308.230.186	-	(114.154.550)	73.003.813.998	Equipment and office furniture
Aset dalam pembangunan/	786.804.185	5.221.409.565		3.049.977.220	9.058.190.970	Asset in construction
	<b>692.431.966.476</b>	<b>89.027.586.371</b>		-	<b>781.459.552.847</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	35.482.980.417	9.660.717.095	-	(3.459.770.091)	41.683.927.420	Accumulated depreciation Buildings
Peralatan						
operasi &						
laboratorium	156.531.545.722	37.479.179.641	-	13.894.140	194.024.619.503	Operating and laboratory equipment
Kendaraan	1.090.585.347	963.304.125	-	-	2.053.889.472	Vehicles
Peralatan &						
perabot kantor	48.881.963.212	6.323.244.200	-	(13.894.140)	55.191.313.271	Equipment and office furniture
	<b>241.987.074.698</b>	<b>54.426.445.060</b>		<b>(3.459.770.091)</b>	<b>292.953.749.666</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>450.444.891.779</b>				<b>488.505.803.181</b>	<b>Book Value</b>

**12. Aset tetap (lanjutan)**

Penambahan aset tetap bangunan pada tahun 2021 merupakan pembangunan gedung baru / renovasi atas aset tanah yang diperoleh pada tahun 2020 untuk beberapa kantor cabang Perusahaan. yaitu:

- A. Kantor cabang Balikpapan yang berlokasi di Jalan ARS Muhammad No.04 Rt.43. Klandasan Ulu. Balikpapan Kota. Balikpapan Selatan. Kalimantan Timur dengan luas bangunan 1.284 m<sup>2</sup>
- B. Kantor cabang Makassar yang berlokasi di Jalan Kumala No.128. Makassar. Sulawesi Selatan dengan luas bangunan 1.253 m<sup>2</sup>
- C. Kantor cabang Palembang yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No.3040A Rt036/Rw011. Karya Baru. Alang-alang Lebar. Palembang. Sumatera Selatan dengan luas bangunan 1.087 m<sup>2</sup>.
- D. Kantor cabang Surabaya yang berlokasi di Jalan Raya Margorejo Indah No.51. Surabaya. Jawa Timur 60238, dengan luas bangunan 2.000 m<sup>2</sup>.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual. maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan atas aset tetap Perusahaan tahun 2021 dan 2020 telah dibukukan dalam laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp 51.369.044.523 dan Rp 54.426.445.060 dengan rincian sbb:

	2021	2020	
beban pokok usaha jasa	41.814.402.239	44.117.064.369	<i>cost of service operations</i>
beban pemasaran.			<i>marketing general and</i>
umum dan administrasi	9.554.642.284	10.309.380.690	<i>administrative expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.369.044.523</b>	<b>54.426.445.060</b>	<b>Total</b>

**12. Fixed assets (continued)**

*The addition of building fixed assets in 2021 is the construction of a new building/renovation of land assets acquired in 2020 for several branch offices of the Company as follows:*

- A. Balikpapan branch office located at Jalan ARS Muhammad No.04 Rt.43. Klandasan Ulu. Balikpapan City. South Balikpapan. East Kalimantan with a building area of 1.284 m<sup>2</sup>*
- B. Makassar branch office located at Jalan Kumala No.128. Makassar. South Sulawesi with a building area of 1.253 m<sup>2</sup>*
- C. Palembang branch office located at Jalan Soekarno Hatta No.3040A Rt036/Rw011. Karya Baru. Alang-alang Lebar. Palembang. South Sumatra with a building area of 1.087 m<sup>2</sup>.*
- D. Surabaya branch office located at Jalan Raya Margorejo Indah No.51. Surabaya. East Java 60238, with a building area of 2.000 m<sup>2</sup>*

*Management believes that there is no significant difference between the fair value of the property. plant and equipment and their carrying value. If the property. plant and equipment are no longer used or sold. the carrying amount and depreciation are removed from the financial statements and the resulting gain or loss is recognized in the current year's income statement.*

*Depreciation of the Company's property, plant and equipment in 2021 and 2020 has been recorded in the income statement amounting to Rp 51,369,044,523 and Rp 54,426,445,060 respectively, details are as follow:*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Aset tetap (lanjutan)**

Di tahun 2021 dan 2020 akumulasi penyusutan bangunan gedung masing-masing sebesar Rp 7.890.483.190 dan Rp 3.459.770.091 telah di reklasifikasi ke property investasi (lihat catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**13. Aset hak guna usaha**

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *) Reclassification	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of use asset</b>
Kendaraan / Vehicle	36.738.676.112	8.594.327.148	(4.824.977.081)	-	40.508.026.179	Carrying value
Bangunan	3.681.087.025	12.513.935.063	-	-	16.195.022.088	Accumulated
	<b>40.419.763.137</b>	<b>21.108.262.211</b>	<b>(4.824.977.081)</b>	-	<b>56.703.048.267</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan / Vehicle	(12.864.597.139)	(11.246.245.668)	3.550.955.768	-	(20.559.887.039)	Carrying value
Bangunan	(1.060.456.999)	(6.819.133.330)	-	-	(7.879.590.329)	Accumulated
	<b>(13.925.054.138)</b>	<b>(18.065.378.998)</b>	<b>3.550.955.768</b>	-	<b>(28.439.477.368)</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>26.494.708.999</b>	<b>3.042.883.213</b>	<b>(1.274.021.313)</b>		<b>28.263.570.899</b>	<b>Book value</b>
<hr/>						
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *) Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of use asset</b>
Kendaraan / Vehicle	- 36.738.676.112	-	-	-	36.738.676.112	Carrying value
Bangunan	- 3.681.087.025	-	-	-	3.681.087.025	Accumulated
	- 40.419.763.137	-	-	-	40.419.763.137	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan / Vehicle	- (12.864.597.139)	-	-	-	(12.864.597.139)	Carrying value
Bangunan	- (1.060.456.999)	-	-	-	(1.060.456.999)	Accumulated
	- (13.925.054.138)	-	-	-	(13.925.054.138)	
<b>Nilai Buku</b>	<b>- 26.494.708.999</b>				<b>26.494.708.999</b>	<b>Book value</b>

**12. Fixed assets (continued)**

In 2021 and 2020 reclassification of accumulated depreciation of building amounting to Rp 7,890,483,190 and Rp 3,459,770,091 respectively represent reclassification to investment property (see note 14).

Management believes that there is no significant difference between the fair value of fixed assets and their carrying value When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and depreciation are excluded from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss.

**13. Right of use assets**

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *) Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of use asset</b>
Kendaraan / Vehicle	- 36.738.676.112	-	-	-	36.738.676.112	Carrying value
Bangunan	- 3.681.087.025	-	-	-	3.681.087.025	Accumulated
	- 40.419.763.137	-	-	-	40.419.763.137	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan / Vehicle	- (12.864.597.139)	-	-	-	(12.864.597.139)	Carrying value
Bangunan	- (1.060.456.999)	-	-	-	(1.060.456.999)	Accumulated
	- (13.925.054.138)	-	-	-	(13.925.054.138)	
<b>Nilai Buku</b>	<b>- 26.494.708.999</b>				<b>26.494.708.999</b>	<b>Book value</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Property investasi**

**14. Investment property**

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *) Reclassification	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021	
<b>Bangunan</b>						<b>Buildings</b>
Biaya Perolehan	85.689.043.767	-	-	16.225.369.218	101.914.412.985	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(12.961.358.653)	(3.132.227.599)	-	(7.890.483.190)	(23.984.069.442)	Accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>72.727.685.114</b>	<b>(3.132.227.599)</b>	-	<b>8.334.886.028</b>	<b>77.930.343.543</b>	<b>Book Value</b>
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *) Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	
<b>Bangunan</b>						<b>Buildings</b>
Biaya Perolehan	85.689.043.767	-	-	-	85.689.043.767	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(7.152.417.863)	(2.349.170.699)	-	(3.459.770.091)	(12.961.358.653)	Accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>78.536.625.904</b>	<b>(2.349.170.699)</b>	-	<b>(3.459.770.091)</b>	<b>72.727.685.114</b>	<b>Book Value</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset properti investasi per 31 Desember 2020 sejak tanggal perolehannya.

Di tahun 2021 dan 2020 reklasifikasi harga perolehan Gedung masing masing sebesar Rp 16.225.369.218 dan Nihil serta akumulasi penyusutan Gedung masing-masing sebesar Rp 7.890.483.190 dan Rp 3.459.770.091 merupakan reklassifikasi dari asset tetap (lihat catatan 12)

*Management believes there are no significant changes in the fair value of investment property as of 31 December 2020 since the acquisition date.*

*In 2021 and 2020, the reclassification of the building's cost of Rp. 16,225,369,218 and Nil, respectively, and the accumulated depreciation of the Building amounting to Rp 7,890,483,190 and Rp 3,459,770,091 represent reclassification of property and equipment (see note 12)*

**15. Jaminan**

**15. Deposits**

	2021	2020	
Sewa kendaraan	17.009.665.000	17.568.955.000	Rent vehicles
Listrik dan telepon	284.504.464	281.504.464	Electric and telephone
Sewa kantor	537.350.937	217.833.697	Rent office
Bank garansi	19.841.409	76.697.114	Bank Guarantee
Asuransi/kesehatan karyawan	29.000.000	30.800.000	Insurance/ Employee health
Lain-lain	3.135.864.393	7.864.570.734	Others
	21.016.226.203	26.040.361.007	
Penurunan nilai jaminan	(924.368.057)	(924.368.057)	Impairment losses deposits
Jumlah Jaminan	20.091.858.146	25.115.992.950	Total Deposits

Uang jaminan sewa kendaraan merupakan uang jaminan atas sewa kendaraan operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan PT Surveyor Indonesia (Kopsurindo).

*Vehicle rental guarantee is a security deposit for operational vehicle rental paid by the Company to the PT Surveyor Indonesia Employee Cooperative (Kopsurindo).*

**16. Goodwill**

**16. Goodwill**

					2021		
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>			
Biaya Perolehan	4.892.351.865		-	-	4.892.351.865	<i>Acquisition Cost</i>	
Akumulasi							
Penurunan Nilai	(365.324.014)	(1.983.000.000)		-	(2.348.324.014)	<i>Accumulated Impairment</i>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>4.527.027.851</b>	<b>(1.983.000.000)</b>		-	<b>2.544.027.851</b>	<b><i>Carrying Value</i></b>	
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>			
Biaya Perolehan	4.892.351.865		-	-	4.892.351.865	<i>Acquisition Cost</i>	
Akumulasi							
Penurunan Nilai	-	(365.324.014)		-	(365.324.014)	<i>Impairment</i>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>4.892.351.865</b>	<b>(365.324.014)</b>		-	<b>4.527.027.851</b>	<b><i>Carrying Value</i></b>	

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

*The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:*

<i>Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity</i>	<i>Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in</i>	<i>Tahun Perolehan/ Year of Acquisition</i>	<i>Nilai Bersih/ Net Value</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>
PT Surveyor Indonesia	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	2011	2.544.027.851	2.544.027.851	
PT Surveyor Indonesia	PT Synerga Tata International (STI)	2013	-	1.983.000.000	
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>2.544.027.851</b>	<b>4.527.027.851</b>	

**16. Goodwill (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Februari 2011 Perusahaan dan CCI *Holding Limited*. Australia menandatangani perjanjian pembelian 50% kepemilikan PT SCCI dengan harga perolehan sebesar Rp7.000.000.000 sehingga total kepemilikan Saham Perusahaan menjadi 100%. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Februari 2012. Perusahaan memutuskan menjual kepemilikan saham sebesar 1% dengan nilai jual Rp160.000.000 sehingga saat ini kepemilikan saham Perusahaan atas PT SCCI adalah sebesar 99%.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai / Amount	Description
Kas dan Setara Kas	4.504.342.708	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	7.189.851.483	<i>Account receivables - net</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1.374.233.847	<i>Advances and Prepaid Expense</i>
Jaminan	20.872.500	<i>Deposits</i>
Aset Tetap	1.219.433.153	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	196.697.932	<i>Deferred cost</i>
Aset Pajak Tangguhan	1.669.009.756	<i>Deferred tax asset</i>
Beban Akrual	(2.634.626.528)	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Lainnya	(2.679.300.461)	<i>Other Liabilities</i>
Kewajiban Imbalan Kerja	(949.625.290)	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>Nilai Wajar Aset Teridentifikasi</b>	<b>9.910.889.100</b>	<i>Fair Value of Identifiable Asset</i>
Pembayaran Deviden	(1.018.899.648)	<i>Dividend payment</i>
<b>Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh</b>	<b>8.891.989.452</b>	<i>Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired</i>
Nilai Aset yang dialihkan (50%)	(4.445.994.726)	<i>Asset transferred (50%)</i>
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	7.000.000.000	<i>Fair Value of Consideration Transferred</i>
<b>Goodwill sebelum pengalihan 1% saham</b>	<b>2.554.005.274</b>	<i>Goodwill before transferred 1% share</i>
Jumlah Aset dialihkan ke pihak lain (1%)	150.022.577	<i>Asset transferred to other party (1%)</i>
Jumlah Penerimaan atas Aset yang dialihkan	(160.000.000)	<i>Total receipt from transferred asset</i>
<b>Goodwill</b>	<b>2.544.027.851</b>	<i>Goodwill</i>

**16. Goodwil (continued)**

*On 23 February 2011 Company and CCI Holding Limited. Australia entered into agreement to purchase 50% ownership in PT SCCI amounted to Rp 7,000,000,000 hence the total ownership of the Company was 100%. However, on the latest amandement the Company decided in 29 February 2012 to sell 1% of its ownership amounting to Rp160,000,000 and the ownership of the Company in PT SCCI to date is 99%.*

*The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:*

**16. Goodwill (lanjutan)**

**Akuisisi PT STI**

Pada tanggal 11 Februari 2013 Perusahaan melakukan pembelian saham atas nama perorangan sebesar 60% kepemilikan PT STI dengan harga perolehan sebesar Rp 1.527.780.000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Wajar / The Fair Values	Description
Kas dan Setara Kas	266.641.898	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.104.067.719	<i>Advances and Prepaid Expense</i>
Piutang Lain - lain	25.800	<i>Other Receivables - Related Parties</i>
Aset Tetap	50.995.967	<i>Fixed Assets</i>
Pendapatan akan diterima	1.582.000.000	<i>Accrued Revenue</i>
Beban Ditangguhkan	2.388.629.287	<i>Other Liabilities</i>
Jaminan	99.583.440	<i>Deposits</i>
Beban Akrual	(746.975.985)	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Lainnya	(6.112.600.465)	<i>Other Liabilities</i>
Utang Bank	(1.000.000.000)	<i>Long term borrowing</i>
<b>Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh</b>	<b>(1.367.632.339)</b>	<b>Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired</b>
Nilai Aset yang dialihkan (60%)	820.544.014	<i>Asset transferred (60%)</i>
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	1.527.780.000	<i>Fair Value of Consideration Transferred</i>
<b>Goodwill</b>	<b>2.348.324.014</b>	<b>Goodwill</b>
Penurunan nilai <i>Goodwill</i> (2020)	(365.324.014)	<i>Impairment of Goodwill (2020)</i>
Penurunan nilai <i>Goodwill</i> (2021)	(1.983.000.000)	<i>Impairment of Goodwill (2021)</i>
<b>Goodwill</b>	<b>-</b>	<b>Goodwill</b>

Penurunan nilai *goodwill* di tahun 2021 dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen dimana PT STI saat ini sedang dalam status hukum Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

**16. Goodwill (continued)**

**Acquisition of PT STI**

*On 11 February 2013 the Company purchased 60% personal ownership in PT STI amounting to Rp 1,527,780,000.*

*The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:*

*Impairment of goodwill in 2021 is based on management assessment where PT STI is currently in the legal status of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).*

**17. Aset tidak lancar lainnya**

**17. Other non-current assets**

	2021	2020	
<b>Nilai Perolehan</b>			<b>Acquisition Cost</b>
Biaya renovasi gedung	61.920.683.056	51.765.224.209	Building renovation cost
Perangkat lunak komputer dan jaringan	45.449.936.987	42.808.265.356	Computer and network software
Biaya sertifikat	850.782.000	850.782.000	Certificate Cost
Lain-lain	12.194.017.257	13.605.120.676	Others
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>120.415.419.300</b>	<b>109.029.392.241</b>	<b>Total accuisition cost</b>
<b>Amortisasi</b>			<b>Amortization</b>
Biaya renovasi gedung	(38.375.253.606)	(34.217.697.356)	Building renovation cost
Perangkat lunak komputer dan jaringan	(39.020.454.366)	(37.380.509.648)	Computer and network software
Biaya sertifikat	(569.152.827)	(548.815.327)	Certificate Cost
Lain-lain	(6.384.407.669)	(8.313.304.857)	Others
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>(84.349.268.468)</b>	<b>(80.460.327.188)</b>	<b>Total amortization cost</b>
<b>Jumlah Aset</b>			<b>Total Other Non-Current Assets</b>
<b>Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>36.066.150.832</b>	<b>28.569.065.053</b>	

Aset tidak lancar lainnya merupakan saldo bersih dari total pengeluaran Perusahaan yang bermanfaat dimasa depan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.

*Other non-current asset is the net balance of the total expenditure of the Company that are useful in the future and can not be classified as fixed assets.*

**18. Utang usaha**

**18. Trade payables**

	2021	2020	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Party</b>
Kopsurindo Niaga Utama	2.095.982.784	1.679.721.027	Kopsurindo Niaga Utama
KOPSURINDO	742.293.710	1.259.505.159	KOPSURINDO
SGS S.A	258.811.916	563.339.747	SGS S.A
PT SUCOFINDO	128.546.528	200.434.500	PT SUCOFINDO
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	204.645.476	-	Other (below Rp100 juta)
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>3.430.280.414</b>	<b>3.703.000.433</b>	<b>Sub total related parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Setia Handa Mandiri	7.398.096.391	-	Setia Handa Mandiri
Gustijo Mr	6.699.500.000	-	Gustijo Mr
Pratita Prama Nugraha	4.067.099.211	-	Pratita Prama Nugraha
PT. Sarbi Moerhani Lestari	3.351.674.000	3.351.674.000	PT. Sarbi Moerhani Lestari
Phoenix Qc Company Limited	2.875.259.918	-	Phoenix Qc Company Limited
Multi Teknindo Infotronika	2.521.278.550	-	Multi Teknindo Infotronika
PT DKSH Indonesia	2.311.512.735	2.311.512.735	PT DKSH Indonesia
Avilas Radika Parama	2.270.716.000	-	Avilas Radika Parama
jumlah dipindahkan	31.495.136.805	5.663.186.735	<i>carried forward</i>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Utang usaha (lanjutan)**

**18. Trade payables (continued)**

<b>Pihak Ketiga</b>	2021	2020	<b>Third Parties</b>
Jumlah pindahan	31.495.136.805	5.663.186.735	<i>Brought-forward</i>
COSL INDO	1.966.272.000	-	<i>Cosl Indo</i>
A Rohim Noor Lilal LLP	1.481.026.050	4.795.703.400	<i>A Rohim Noor Lilal LLP</i>
Tawada Graha	1.440.600.000	-	<i>Tawada Graha</i>
Surya Abdi Konsultan	1.359.935.920	-	<i>Surya Abdi Konsultan</i>
PT Prambanan Dwipaka	1.326.954.426	1.598.560.000	<i>PT Prambanan Dwipaka</i>
Berkat Jaya Perkasa	911.400.000	-	<i>Berkat Jaya Perkasa</i>
Sundewa Banyu Bumi	855.382.685	-	<i>Sundewa Banyu Bumi</i>
Maxima Jaya Raya	847.700.000	-	<i>Maxima Jaya Raya</i>
Nesitor	836.904.128	-	<i>Nesitor</i>
Yang Kee Logistics Indonesia	822.553.200	-	<i>Yang Kee Logistics Indonesia</i>
Mars Agra Cipta Selaras	794.316.477	-	<i>Mars Agra Cipta Selaras</i>
PT. Wastra Patra Energi	787.440.500	1.268.316.844	<i>PT. Wastra Patra Energi</i>
Kin Anindya Teknik	648.264.280	-	<i>Kin Anindya Teknik</i>
Elnuha Lab Prima	640.900.000	-	<i>Elnuha Lab Prima</i>
PPPGSI	639.102.920	-	<i>PPPGSI</i>
Thermalindo Sarana Laboratoria	600.000.000	-	<i>Thermalindo Sarana Laboratoria</i>
Kode Inkorporasi Teknologi	588.000.000	-	<i>Kode Inkorporasi Teknologi</i>
PT Citra Mandiri Cipta	551.445.000	1.755.700.000	<i>PT Citra Mandiri Cipta</i>
PT. Geomarine Survey Dinamika	546.809.000	1.069.100.000	<i>PT. Geomarine Survey Dinamika</i>
Tespro Teknologi Indonesia	539.000.000	-	<i>Tespro Teknologi Indonesia</i>
Kencana Mulya Lestari	490.929.949	-	<i>Kencana Mulya Lestari</i>
Omic Consulting Services			<i>Omic Consulting Services</i>
Indonesia. P	483.996.464	927.024.629	<i>Indonesia. P</i>
Global Inter Sistem	470.400.000	-	<i>Global Inter Sistem</i>
Primus Persada	470.267.000	-	<i>Primus Persada</i>
NDT Instrument Indonesia. PT	-	8.850.000.000	<i>NDT Instrument Indonesia. PT</i>
PT Artoz Indo Utama	-	4.903.840.000	<i>PT Artoz Indo Utama</i>
PT. Maja Bintang Indonesia	-	2.954.525.000	<i>PT. Maja Bintang Indonesia</i>
PT Putranata Adi Mandiri	-	2.649.650.000	<i>PT Putranata Adi Mandiri</i>
CV. Anugerah Cindo	-	1.916.880.000	<i>CV. Anugerah Cindo</i>
PT. Rekadaya Elektrika Consult	-	1.747.799.099	<i>PT. Rekadaya Elektrika Consult</i>
PT Tara Bintang Permai	-	1.493.324.000	<i>PT Tara Bintang Permai</i>
PT. Selaras Kresindo Mahakarya	-	1.381.800.000	<i>PT. Selaras Kresindo Mahakarya</i>
PT. Surya Abadi Konsultan	-	1.270.886.170	<i>PT. Surya Abadi Konsultan</i>
PT. Multi Dimensi Paramarta	-	882.000.000	<i>PT. Multi Dimensi Paramarta</i>
Lain-lain (dibawah Rp450 juta)	16.450.852.521	25.653.886.368	<i>Others (below Rp450 juta)</i>
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>68.045.589.325</b>	<b>70.782.182.245</b>	<b>Sub total third parties</b>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>71.475.869.739</b>	<b>74.485.182.678</b>	<b>Total Trade Payables</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Beban yang masih harus dibayar**

**19. Accrued expense**

	2021	2020	
Beban jasa produksi dan pesangon	65.222.166.188	83.356.937.751	<i>Production services and severance expenses</i>
Beban kerjasama/konsultasi	130.821.589.460	139.389.065.079	<i>Cooperation/consultant expenses</i>
Beban fasilitas kerja	11.235.694.519	17.251.419.428	<i>Work facility expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	6.789.764.554	5.519.755.692	<i>Salary and allowance expenses</i>
<b>Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>214.069.214.721</b>	<b>245.517.177.949</b>	<b>Total Accrued Expenses</b>

**20. Pendapatan diterima dimuka**

**20. Unearned revenue**

	2021	2020	
Penerimaan yang belum teridentifikasi	6.479.672.279	6.636.491.145	<i>Unidentified receipt</i>
Uang muka pelanggan	6.578.316.038	466.252.327	<i>Costumer advance</i>
Pendapatan diterima dimuka - operasi	390.000.000	97.500.000	<i>Unearned revenue - operation</i>
<b>Jumlah Pendapatan Diterima di Muka</b>	<b>13.447.988.317</b>	<b>7.200.243.472</b>	<b>Total Unearned Revenue</b>

**21. Utang jangka pendek lainnya**

**21. Other current liability**

	2021	2020	
<b>Pihak Berelasi</b>			<i>Related Party</i>
PT Rizki Anugrah Pratama	2.515.000.000	2.500.000.000	<i>PT Rizki Anugrah Pratama</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<i>Third Party</i>
Iuran dana pensiun/astek	2.186.612.413	2.072.492.556	<i>Contributions of pension funds</i>
Alokasi dana PKBL	-	827.937.744	<i>PKBL capital allocation</i>
Hutang kepada ventura lain	120.000	-	<i>Payable to other ventures</i>
Lain-lain	21.651.726.745	11.979.869.332	<i>Others</i>
<b>Jumlah Utang Jangka Pendek Lain</b>	<b>26.353.459.158</b>	<b>17.380.299.632</b>	<b>Total Other Current Liabilities</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Utang afilliasi**

Utang afiliasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp10.343.255.468 merupakan biaya *Pre-Shipment Inspection* (PSI) yang dilaksanakan oleh SGS. SA yang telah berakhir pada bulan Maret 1997.

**23. Liabilitas imbalan paska kerja**

Perusahaan membentuk liabilitas imbalan paska kerja didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen yaitu KKA Enny Diah Awal dalam laporan No. 21073/SI/EP/01/2022 tanggal 20 Januari 2022 untuk Perusahaan sedangkan Entitas Anak menggunakan jasa PT Dian Artha Tama. Nilai kewajiban aktuaria konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp107.400.003.508 dan Rp 67.752.489.954.

**a. Rekonsiliasi aset dan kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan:**

Perhitungan aktuaria independen untuk Perusahaan dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

**22. Affiliated payable**

Affiliates payable as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp10,343,255,468 are the cost of Pre-Shipment Inspection (PSI) conducted by SGS. SA. which already expired in March 1997.

**23. Employee benefit liabilities**

Companies form a employee benefit liabilities based on calculations performed by an independent actuary. KKA Enny Diah in a report No. 21073/SI/EP/01/2022 dated 20 January 2022 for the Company mean while Subsidiaries using the services of PT Dian Artha Tama. The value of actuarial liabilities consolidated at 31 December 2021 and 2020 are Rp 107,400,003,508 and Rp 67,752,489,954 respectively.

**a. Reconciliation of assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:**

Independent actuarial calculations for the Company and the Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
<b>Perusahaan:</b>			<i>The Company:</i>
Nilai kini liabilitas	174.632.465.196	68.878.782.708	<i>Defined liabilities</i>
Nilai wajar kekayaan	(67.828.880.993)	(2.597.273.357)	<i>Fair value</i>
<b>Liabilitas imbalan jasa - Perusahaan</b>	<b>106.803.584.203</b>	<b>66.281.509.351</b>	<b><i>Employee benefit liabilities - the Company</i></b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b><i>Subsidiaries:</i></b>
Nilai kini liabilitas	596.419.305	1.470.980.603	<i>Defined liabilities</i>
Nilai wajar kekayaan	-	-	<i>Fair value</i>
<b>Liabilitas imbalan jasa - Entitas Anak</b>	<b>596.419.305</b>	<b>1.470.980.603</b>	<b><i>Employee benefit liabilities - Subsidiaries</i></b>
<b>Liabilitas Imbalan Jasa Konsolidasian</b>	<b>107.400.003.508</b>	<b>67.752.489.954</b>	<b><i>Consolidated Employee benefit liabilities</i></b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Liabilitas imbalan paska kerja (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan:**

	2021	2020	
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
Beban jasa kini	9.494.652.047	4.624.939.119	Current service cost
Biaya jasa lalu	8.912.298.955	4.624.939.119	Current service cost
Beban bunga	4.242.417.985	4.775.766.596	Interest expense
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(212.145.065)	500.574.508	Actuarial gain (losses)
Beban Pesongan	1.988.810.000	500.574.508	Actuarial gain (losses)
Beban imbalan jasa			<i>Employee benefit expenses</i>
Perusahaan	24.426.033.922	9.901.280.223	<i>the Company</i>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Beban jasa kini	384.367.735	472.438.604	Current service cost
Biaya jasa lalu	(944.505.540)	472.438.604	Current service cost
Beban bunga	9.219.355	44.881.408	Interest expense
Beban imbalan jasa			<i>Employee benefit expenses</i>
Entitas Anak	(550.918.450)	517.320.012	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban Imbalan Jasa konsolidasian</b>	<b>23.875.115.472</b>	<b>10.418.600.235</b>	<i>Employee benefit expenses</i> <i>Consolidation</i>

**c. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih liabilitas dan kekayaan selama satu periode dalam laporan posisi keuangan:**

	2021	2020	
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
Liabilitas bersih pada awal tahun	66.281.509.352	63.386.437.193	Net liabilities at the beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Defined benefit liabilities
Jumlah diakui di L/R	24.426.033.922	9.901.280.224	Amount recognized in P/L
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan - OCI	27.089.826.910	(2.817.261.369)	Remeasurement liabilities/assets of the period - OCI
Pembayaran manfaat	(10.993.785.981)	(4.188.946.695)	Payment of employment benefits
Liabilitas bersih pada akhir tahun			Net liabilities at the end of the year - the Company
Perusahaan	106.803.584.203	66.281.509.352	
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Liabilitas bersih pada awal tahun	1.470.980.602	873.265.959	Net liabilities at the beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Defined benefit liabilities:
Jumlah diakui di L/R	(460.111.124)	606.694.214	Amount recognized in P/L
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan - OCI	93.069.137	583.908.099	Remeasurement liabilities/assets of the period - OCI
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(62.968.307)	(128.693.242)	Payment of employment benefits
Kontribusi	(444.551.003)	(464.194.428)	Contribution
Liabilitas bersih pada akhir tahun			Net liabilities at the end of the year - Subsidiaries
Entitas Anak	596.419.305	1.470.980.602	
<b>Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Konsolidasian</b>	<b>107.400.003.508</b>	<b>67.752.489.954</b>	<i>Consolidated Employee Benefit Liabilities</i>

**23. Liabilitas imbalan paska kerja (lanjutan)**

- d. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Perhitungan aktuaria independen untuk Perusahaan dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

**23. Employee benefit liabilities (continued)**

- d. Assumptions used in the calculation of employee benefit liabilities are as follows:

Independent actuarial calculations for the the Company and the Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Perusahaan	7.20%	7.00%	The Company
Entitas Anak	7.40%	6.80%	Subsidiaries
Tingkat hasil investasi	8.00%	8.00%	Level of investment returns
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Salary increase
Tingkat kematian CSO	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesia Mortality Table 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesia Mortality Table 2019</i>	CSO Mortality rate
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method
Tingkat cacat	10% tingkat kematian/thn <i>10% mortality</i>	10% tingkat kematian/thn <i>10% mortality</i>	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan/ <i>6% for employee</i> pada usia 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 tahun/ 8.90%	6% untuk karyawan/ <i>6% for employee</i> pada usia 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 tahun/ 8.90%	Rate of resignation

Perubahan dan tingkat kenaikan gaji satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021 akan memiliki dampak sebagai berikut:

*One percent point change in the assumed discount rate and salary increase rate in 31 December 2021 would result in the following effects:*

**23. Liabilitas imbalan paska kerja (lanjutan)**

- d. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Perusahaan:**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	(163.304.853.804)	<i>Discount Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	181.399.997.631	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	181.236.350.059	<i>Salary Increment Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	(163.289.441.898)	

**Entitas Anak:**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	(3.291.941.647)	<i>Discount Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	4.004.746.014	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	3.978.730.826	<i>Salary Increment Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	(3.307.682.863)	

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor S-382/MBU/05/2021; 036/CORP/V/2021; 1452/DRU-V/SP/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Persetujuan Penganggaran Tambahan Biaya Imbalan Pasca Kerja Perusahaan, dan Pendapat Hukum Jaksa Pengacara Negara terkait Tawaran Restrukturisasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada Perusahaan No. B-486/G/Gph.1/07/2021 tanggal 12 Juli 2021, maka Perusahaan memutuskan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-020/DRU-XII/DHC/2021 tentang Perubahan Program Kesejahteraan Hari Tua Karyawan, kebijakan Perusahaan untuk karyawan aktif adalah mengikuti program restrukturisasi Asuransi Jiwasraya dengan program Pendanaan Hari Tua (PHT) dan program Pensiun untuk kompensasi Pesangon melalui DPLK. Sedangkan untuk pensiunan (karyawan pasif) mengikuti program restrukturisasi Asuransi Jiwasraya tanpa dilakukan top-up atau tambahan kompensasi.

Sehubungan dengan perubahan kebijakan diatas, pada tahun 2021, Perusahaan mengakui tambahan biaya kini imbalan paska kerja sebesar Rp 8.858.595.660 dan tambahan biaya komprehensif lainnya sebesar Rp 21.130.064.990.

**23. Employee benefit liabilities (continued)**

- d. Assumptions used in the calculation of employee benefit liabilities are as follows:  
(continued)

**The Company:**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	(163.304.853.804)	<i>Discount Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	181.399.997.631	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	181.236.350.059	<i>Salary Increment Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	(163.289.441.898)	

**Subsidiaries:**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	(3.291.941.647)	<i>Discount Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	4.004.746.014	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	3.978.730.826	<i>Salary Increment Rate</i>
	Penurunan/ Decrease 1%	(3.307.682.863)	

*Based on the Decision of the Shareholders of the Company Number S-382/MBU/05/2021; 036/CORP/V/2021; 1452/DRU-V/SP/2021 dated May 31, 2021 regarding Approval of Additional Budget for Post-Employment Benefits expense of the Company, and Legal Opinion of State Attorneys regarding the Restructuring Offer from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to the Company No. B-486/G/Gph. 1/07/2021 dated July 12, 2021, the Company decided based on the Decree of the Board of Directors Number SKD-020/DRU-XII/DHC/2021 concerning Changes to the Employee Retirement Welfare Program, that the Company's policy for active employees is to participate in the restructuring program of Asuransi Jiwasraya with the "program Pendanaan Hari Tua (PHT)" and Pension programs for Severance pay compensation through DPLK. As for the retirees (passive employees), they are to participate in the restructuring program of Asuransi Jiwasraya without any top-up or additional compensation.*

*In connection with the change of policy, in 2021, the Company recognized additional post-employment benefits expense of Rp 8,858,595,660 and additional other comprehensive loss of Rp 21,130,064,990.*

**24. Perpajakan**

**a. Uang muka pajak**

**24. Taxation**

**a. Prepaid taxes**

	2021	2020	
PPh pasal 23	35.601.745.183	12.497.911.778	<i>Income tax Article 23</i>
PPh Pasal 28A	14.382.966.735	15.427.640.881	<i>Income tax Article 28A</i>
PPh pasal 23 belum terima bukti potong	9.887.354.031	11.609.685.428	<i>Income tax Article 23 without withholding tax certificate</i>
PPN	3.410.681.154	12.768.255.522	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
PPh pasal 4(2)	222.586.506	1.166.120.881	<i>Income tax Article 4(2)</i>
PPh pasal 21	12.327.853	-	<i>Income tax Article 21</i>
PPh pasal 22	5.854.793	22.032.000	<i>Income tax Article 22</i>
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>63.523.516.255</b>	<b>53.491.646.490</b>	<b>Total of Prepaid Taxes</b>

Uang muka PPh pasal 28A per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.382.966.735 terdiri dari saldo lebih bayar PPh 28 Perusahaan dan SCCI masing-masing sebesar Rp 9.560.900.616 dan Rp 4.822.066.119.

Atas lebih bayar sebesar Rp 9.560.900.616 Perusahaan, terdiri dari pembetulan PPh badan Tahun 2018 sebesar Rp. 5.044.268.101 dan lebih bayar tahun 2017 sebesar Rp. 4.462.632.515 yang sudah selesai dilakukan pemeriksaan namun belum dibayarkan.

Untuk lebih bayar SCCI sebesar Rp 4.822.066.119, masih dalam proses pemeriksaan.

*Prepaid tax Income Tax Article 28A as of 31 December 2021 amounting to Rp 14,382,966,735 consisting of overpayment of income tax article 28 of the Company and SCCI amounting to Rp 9,560,900,616 and Rp 4,822,066,119 respectively.*

*For overpayment of Rp. 9,560,900,616 the Company, consist of correction of the 2018 corporate income tax amounting to Rp 5,044,268,101 and overpaid in 2017 amounting to Rp 4,462,632,515 which have been inspected but have not been paid.*

*SCCI's overpayment of Rp 4,822,066,119, still in the process of being examined.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Perpajakan (lanjutan)**

**b. Hutang Pajak:**

**24. Taxation (continued)**

**b. Taxes Payable:**

	2021	2020	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPh pasal 29	16.286.906.016	740.906.390	Income tax - Article 29
PPh pasal 21	3.558.786.475	3.045.389.506	Income tax - Article 21
PPh pasal 25, 26 dan final	1.441.765.351	1.348.709.729	Income tax - Article 25, 26 and final
PPh pasal 23	607.345.870	954.715.928	Income tax - Article 23
PPh pasal 22	36.022.845	68.738.258	Income tax - Article 22
<b>Jumlah Utang Pajak – Perusahaan</b>	<b>21.930.826.557</b>	<b>6.158.459.811</b>	<b>Total Taxes Payable - the Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPh pasal 29	2.002.371.792	-	Income tax - Article 29
PPh pasal 21	1.051.617.236	1.132.593.767	Income tax - Article 21
Pajak bahan bakar - kendaraan bermotor	-	364.026.087	Fuel tax - motor vehicle
PPh pasal 23	114.588.978	69.249.836	Income tax - Article 23
PPh pasal 25, 26 dan final	574.373.214	655.417.817	Income tax - Article 25, 26 and final
<b>Jumlah Utang Pajak – Entitas Anak</b>	<b>3.742.951.220</b>	<b>2.221.287.507</b>	<b>Total Taxes Payable - Subsidiaries</b>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>25.673.777.777</b>	<b>8.379.747.318</b>	<b>Total Taxes Payable</b>

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax**

	2021	2020	
<b>Pajak Kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan	(34.757.657.660)	(19.373.318.140)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(9.337.838.400)	(7.546.360.580)	Subsidiaries
	(44.095.496.060)	(26.919.678.720)	
<b>Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Perusahaan	(2.894.470.728)	(2.992.826.732)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	983.868.845	(1.409.230.567)	Subsidiaries
	(1.910.601.883)	(4.402.057.300)	
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>(46.006.097.943)</b>	<b>(31.321.736.020)</b>	<b>Total Income Tax</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Perpajakan (lanjutan)**

**24. Taxation (continued)**

**d. Estimasi pajak penghasilan**

**d. Estimated Income Tax**

	2021	2020	
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak	203.559.404.946	134.114.919.323	<i>Consolidated Profit Before Estimated Tax</i>
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak	(43.201.265.606)	(34.505.178.256)	<i>Subsidiaries profit before estimated tax</i>
<b>Laba perusahaan sebelum taksiran Pajak</b>	<b>160.358.139.340</b>	<b>99.609.741.068</b>	<b><i>The Company profit before estimated tax</i></b>
<b>Beda waktu:</b>			
Beban imbalan kerja	22.566.654.882	2.895.072.159	<i>Employee benefits expense</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	13.494.557.307	3.863.381.706	<i>Impairment losses on account receivables</i>
Kerugian investasi	6.000.000.000	-	<i>Loss on investment</i>
KSO Kontainer	-	-	<i>KSO Kontainer</i>
Penyusutan & amortisasi	(31.479.649.768)	(28.060.643.600)	<i>Depreciation and amortization</i>
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>(10.581.562.421)</b>	<b>(21.302.189.735)</b>	<b>Total Timming Difference</b>
<b>Beda tetap:</b>			
Beban pemasaran. umum dan administrasi	15.475.044.304	15.947.188.544	<i>Marketing, general and administrative expenses</i>
Beban jasa	7.991.814.010	9.143.161.975	<i>Cost of sales</i>
Beban diluar usaha	11.733.386.527	10.600.938.958	<i>Other non-business income</i>
Penghasilan Lain-Lain			<i>Other Income</i>
Pendapatan bunga dan lain-lain	(7.757.652.807)	(17.997.764.668)	<i>Interest and other expense</i>
Pendapatan Final	(96.034.972.688)	(56.447.254.370)	<i>Final Income</i>
Beban Final	55.642.032.841	48.506.715.469	<i>Expense Income</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>12.950.347.813</b>	<b>9.752.985.908</b>	<b>Total permanent difference</b>
Laba kena pajak	157.989.353.947	88.060.537.241	<i>Taxable Income</i>
Laba kena pajak dibulatkan	157.989.353.000	88.060.537.000	<i>Taxable Income (rounded off)</i>
Taksiran pajak penghasilan	34.757.657.660	19.373.318.140	<i>Estimated income tax</i>
<b>Dikurangi dengan kredit pajak:</b>			<b>Deducted tax credit:</b>
PPh pasal 23	(8.167.297.193)	(6.257.940.491)	<i>Income tax - Article 23</i>
PPh pasal 25	(10.303.454.451)	(12.374.471.259)	<i>Income tax - Article 25</i>
<b>Kurang bayar pajak</b>	<b>16.286.906.016</b>	<b>740.906.390</b>	<b>Underpayment of tax</b>
<b>Entitas Anak:</b>			
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>	<b>9.337.838.400</b>	<b>7.546.360.580</b>	<b>Subsidiaries Estimated Income Tax</b>
Dikurangi dengan kredit pajak:			<i>Deducted by tax credits:</i>
PPh pasal 23	(1.714.747.383)	(1.699.215.113)	<i>Income tax - Article 23</i>
PPh pasal 25	(5.620.719.225)	(10.669.211.586)	<i>Income tax - Article 25</i>
	(7.335.466.608)	(4.822.066.119)	
<b>Kurang (lebih) bayar pajak</b>	<b>2.002.371.792</b>	<b>(4.822.066.119)</b>	<b>Underpayment (overpayment) of tax</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Perpajakan (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan**

**24. Taxation (continued)**

**e. Deffered Tax**

	2020	Diakui sebagai manfaat / (beban) tahun berjalan Recognized as benefit/ expense for the period	Diakui sebagai laba komprehensif lainnya/ Recognized as other Comprehensive Income	Efek perubahan tarif 22% / Effect of 22% rate change	2021
<b>Perusahaan</b>					
"Cadangan penurunan nilai piutang usaha"	13.255.046.423	2.091.931.922	-	1.325.504.642	16.672.482.987
"Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain"	1.403.605.575	876.870.685	-	140.360.557	2.420.836.817
Penurunan nilai investasi	-	1.320.000.000	-	-	1.320.000.000
Penyusutan dan amortisasi	(5.612.128.720)	(15.178.219.924)	-	(561.212.872)	(21.351.561.516)
Imbalan paska kerja	13.256.301.870	4.964.664.074	5.959.761.920	1.325.630.187	25.506.358.051
PKUWT	8.000.000.000	-	-	800.000.000	8.800.000.000
	30.302.825.148	(5.924.753.243)	5.959.761.920	3.030.282.514	33.368.116.339
<b>Entitas Anak SCCI</b>					
"Cadangan penurunan nilai piutang usaha"	3.281.283.488	81.550.437	-	328.128.349	3.690.962.274
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	765.404.012	448.334.148	-	76.540.401	1.290.278.561
Beban imbalan kerja	294.196.121	(192.403.486)	-	29.419.612	131.212.247
Beban imbalan kerja – OCI	11.364.300	-	20.475.210	51.139.351	82.978.861
Kompensasi karyawan (bonus)	2.531.201.975	205.153.818	-	233.644.207	2.970.000.000
	6.883.449.896	542.634.917	20.475.210	718.871.920	8.165.431.943
<b>Entitas Anak STI</b>					
Rugi Fiskal	3.125.400.433	(929.537.333)	-	312.540.043	2.508.403.143
"Cadangan penurunan nilai piutang usaha"	1.348.945.134	179.860.099	-	134.894.513	1.663.699.746
"Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain"	246.046.867	-	-	24.604.687	270.651.554
	4.720.392.434	(749.677.234)	-	472.039.243	4.442.754.443
<b>Jumlah</b>					<b>Total Consolidated Deffered tax</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>41.906.667.478</b>	<b>(6.131.795.560)</b>	<b>5.980.237.130</b>	<b>4.221.193.677</b>	<b>45.976.302.725</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Perpajakan (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**24. Taxation (continued)**

**e. Deffered Tax (continued)**

	2019	Diakui sebagai manfaat / (beban) tahun berjalan Recognized as benefit/ expense for the period	Diakui sebagai laba komprehensif lainnya/ Recognized as other Comprehensive Income	Efek perubahan tarif 20% / Effect of 20% rate change	2020	
<b>Perusahaan</b>						
"Cadangan penurunan nilai piutang usaha"	15.446.954.562	897.482.774	-	(3.089.390.912)	13.255.046.423	<i>The Company Allowance "for impairment Account receivable"</i>
"Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain"	1.754.506.969	-	-	(350.901.394)	1.403.605.575	<i>Other receivable "for impairment"</i>
"Penyusutan dan amortisasi	(10.315.871.219)	(5.612.128.720)	-	10.315.871.219	(5.612.128.720)	<i>"Depreciation and amortization Employee benefit liabilities PKUWT"</i>
Imbalan paska kerja	15.846.609.298	579.014.432	563.452.274	(3.732.774.134)	13.256.301.870	
PKUWT	10.000.000.000	-	-	(2.000.000.000)	8.000.000.000	
	32.732.199.610	(4.135.631.514)	563.452.274	1.142.804.779	30.302.825.148	
<b>Entitas Anak SCCI</b>						
"Cadangan penurunan nilai piutang usaha"	4.067.657.305	27.157.644	-	(813.531.461)	3.281.283.488	<i>Subsidiaries SCCI "Allowance for impairment Account receivable"</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	136.572.844	421.884.647	-	206.946.521	765.404.012	<i>Depreciation and amortization Employee benefit liabilities Depreciation and amortization Compensations</i>
Beban imbalan kerja	218.316.490	95.600.194	-	(19.720.564)	294.196.121	
Beban imbalan kerja – OCI	-	-	131.771.648	(120.407.348)	11.364.300	
Kompensasi karyawan (bonus)	3.625.000.000	(2.531.201.975)	-	1.437.403.950	2.531.201.975	
	8.047.546.639	(1.986.559.490)	131.771.648	690.691.099	6.883.449.896	
<b>Entitas Anak STI</b>						
Rugi Fiskal	3.152.514.610	347.806.379	-	(374.920.555)	3.125.400.433	<i>Subsidiaries STI Fiscal losses Allowance</i>
"Cadangan penurunan nilai piutang usaha"	1.373.681.416	250.000.000	-	(274.736.283)	1.348.945.133	<i>for impairment Account receivable Allowance</i>
"Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain"	307.558.584	-	-	(61.511.717)	246.046.867	<i>for impairment "Other receivable"</i>
	4.833.754.610	597.806.379	-	(711.168.555)	4.720.392.434	
<b>Jumlah</b>						<b>Total Consolidated Deffered tax</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>45.613.500.859</b>	<b>(5.524.384.625)</b>		<b>695.223.922</b>	<b>1.122.327.323</b>	<b>41.906.667.478</b>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Ekuitas**

Modal dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Harun Kamil S.H.. No. 35 tanggal 6 Desember 1995 sebanyak 50.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham berjumlah Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut. jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp25.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam akta No. 115 tanggal 31 Desember 2021 oleh Ruli Iskandar S.H.. susunan pemegang saham Perusahaan telah dirubah sebagai akibat dari pengalihan 21.279 saham seri B Perusahaan dari Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Susunan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**a. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai pengukuran kembali liabilitas/asset periode berjalan:**

2021			
	Lembar saham/ Shares	Percentase/ Percentage	Nilai/ Amount
PT Biro Klasifikasi Indonesia	21.279	85.11%	21.279.000.000
SGS. SA.	2.600	10.40%	2.600.000.000
PT Sucofindo	1.120	4.48%	1.120.000.000
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.01%	1.000.000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25.000	100.00%	25.000.000.000

  

2020			
	Lembar saham/ Shares	Percentase/ Percentage	Nilai/ Amount
Pemerintah Republik Indonesia	21.280	85.12%	21.280.000.000
SGS. SA.	2.600	10.40%	2.600.000.000
PT Sucofindo	1.120	4.48%	1.120.000.000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25.000	100.00%	25.000.000.000

**b. Cadangan bertujuan**

Cadangan bertujuan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp103.229.318.848. Cadangan bertujuan dibentuk dari pembagian laba dan hanya akan digunakan untuk tujuan tertentu seperti pembelian aset tetap.

**25. Equity**

*The authorized capital of the Company based on Deed Aaron Kamin. S.H.. No. 35 dated December 6. 1995 as many as 50,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share amounted to Rp50,000,000,000 of the authorized capital. The number of shares issued and fully paid amounted to Rp25,000,000,000.*

*Based on the Shareholders' Decision as notarized in notarial deed No. 36 dated 16 December 2021. of Ruli Iskandar SH, the Company's shareholder composition has been changed as a result of the transfer of the Company's 21,279 B Serries shares from the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*

*The composition of share ownership as of 31 December 2021 and 2020 are as follows*

**a. Reconciliation showed mutations remeasurement liabilities/assets of the period:**

2020			
	Lembar saham/ Shares	Percentase/ Percentage	Nilai/ Amount
Pemerintah Republik Indonesia	21.280	85.12%	21.280.000.000
SGS. SA.	2.600	10.40%	2.600.000.000
PT Sucofindo	1.120	4.48%	1.120.000.000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25.000	100.00%	25.000.000.000

**b. Appropriation of General Reserve**

*Appropriation of general reserve as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp103,229,318,848. Appropriation of general reserve formed from profit distribution and will only be used for specific purposes such as the purchase of fixed assets.*

**25. Ekuitas**

**c. Cadangan Umum**

Cadangan umum dibentuk dari pembagian laba berdasarkan keputusan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	946.641.545.711	798.110.339.337	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dalam tahun berjalan	93.045.932.020	148.531.206.374	<i>Additions in the current year</i>
Jumlah Cadangan Umum	1.039.687.477.731	946.641.545.711	<i>Total General Reserves</i>

Penambahan cadangan umum dalam tahun 2021 sebesar Rp 93.045.932.020 merupakan hasil dari Rapat Keputusan Para Pemegang Saham tentang Penetapan Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2020 setelah dikurangi pembayaran deviden sebesar Rp 10.338.437.000.

**c. General reserves**

*General reserves formed from profit sharing based on the decision of the RUPS with details as follows:*

*The addition of general reserves in 2021 amounted to Rp 93,045,932,020 is the result of the Shareholders' Decree regarding the appropriation of the Company's profit for financial year 2020 after deducting the dividend payment amounted to Rp 10,338,437,000.*

**d. Komponen ekuitas lainnya**

**d. Komponen ekuitas lainnya**

	2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi tahun berjalan/ <i>Mutation during the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	194.057.230.071	-	194.057.230.071	<i>Gain from asset revaluation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.839.924.792	(21.201.932.978)	(17.362.008.186)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	197.897.154.863	(21.201.932.978)	176.695.221.885	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

	2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi tahun berjalan/ <i>Mutation during the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	194.057.230.071	-	194.057.230.071	<i>Gain from asset revaluation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.541.348.974	(2.701.424.182)	3.839.924.792	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	200.598.579.045	(2.701.424.182)	197.897.154.863	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

**25. Ekuitas (lanjutan)**

**e. Kepentingan non pengendali**

**25. Equity (continued)**

**e. Non-controlling interest**

	2021						
	Modal Saham/ Capital stock	Saldo Laba/ Retained earning	Deviden/ Dividend	OCI	Tahun Berjalan/ Income (loss) for the period	L/R OCI/ P/L OCI	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
SCCI	53.712.500	1.773.765.529	(28.657.294)	8.986.982	387.437.542	(725.939)	2.194.519.320
STI	1.491.200.000	(9.407.881.803)	-	-	338.787.022	-	(7.577.894.781)
Jumlah/Total	1.544.912.500	(7.634.116.274)	(28.657.294)	8.986.982	726.224.564	(725.939)	(5.383.375.461)

  

	2020						
	Modal Saham/ Capital stock	Saldo Laba/ Retained earning	Deviden/ Dividend	OCI	Tahun Berjalan/ Income (loss) for the period	L/R OCI/ P/L OCI	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
SCCI	53.712.500	1.535.532.442	(48.339.851)	4.465.618	286.572.938	4.521.365	1.836.465.011
STI	1.491.200.000	(8.164.799.136)	-	-	(1.243.082.667)	-	(7.916.681.803)
Jumlah/Total	1.544.912.500	(6.629.266.693)	(48.339.851)	4.465.618	(956.509.729)	4.521.365	(6.080.216.792)

**26. Pendapatan jasa usaha**

**26. Service revenues**

	2021	2020	
Migas dan Sistem Pembangkit Penguatan Institusi dan Kelembagaan	535.011.369.083	581.471.102.540	<i>Oil Gas and Power Generating Institutions and Institutional Strengthening</i>
Mineral dan Batu Bara Infrastruktur	420.907.280.451 296.309.139.099 352.405.145.923	310.651.041.412 276.463.436.513 250.516.845.954	<i>Mineral and Coal Mining Infrastruture</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	<b>1.604.632.934.556</b>	<b>1.419.102.426.419</b>	<b>Total Service Revenues</b>

Pendapatan usaha tahun 2021 dan 2020 diatas termasuk pendapatan sewa properti investasi masing-masing sebesar Rp 11.602.905.764 dan Rp 10.404.017.760; serta kegiatan *Man Power Supply* (*MPS*) berupa jasa manajemen (management fee) yang dicatat sebesar persentase tertentu dari jumlah pengeluaran yang bisa ditagihkan kepada pemberi kerja. dengan perincian sebagai berikut::

*Revenues in 2021 and 2020 above include income activities from investment property amounting to Rp 11,602,905,764 and Rp 10,4040,017,760 respecctively, as well as from Man Power Supply (*MPS*) in the form of management fees which is recorded at a certain percentage of the amount of expenses that can be charged to the employer. with the following details:*

	2021	2020	
Jumlah Penggantian Biaya Pendapatan	29.829.557.575 2.559.631.096	74.942.417.061 10.404.017.760	<i>Total Reimbursements Revenue</i>

**27. Beban usaha jasa**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban personil	566.859.785.949	463.447.694.197	<i>Personnel expenses</i>
Beban fasilitas kerja	249.700.358.073	222.892.882.876	<i>Work facility expenses</i>
Beban kerjasama pihak ketiga	180.005.681.898	214.222.264.328	<i>Services and third-party expenses</i>
Beban perjalanan dinas	90.050.307.813	78.333.745.260	<i>Business travel expenses</i>
Beban perlengkapan kerja dan pelaporan	98.771.370.559	95.674.910.505	<i>Work equipment and reporting expenses</i>
Beban persiapan pekerjaan proyek	10.704.936.505	7.032.324.564	<i>Preparation of project work expenses</i>
<b>Jumlah Beban Usaha Jasa</b>	<b>1.196.092.440.797</b>	<b>1.081.603.821.730</b>	<b>Total Cost of Services</b>

**28. Beban pemasaran umum**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban personil	179.872.779.554	159.991.693.375	<i>Personnel expenses</i>
Beban fasilitas kerja	61.066.095.744	57.605.355.164	<i>Work facility expenses</i>
Beban kerjasama/jasa dan pihak ketiga	36.844.341.017	39.622.519.881	<i>Cooperation/services and third party expenses</i>
Beban umum	27.595.098.448	14.749.938.817	<i>General expenses</i>
Beban perjalanan dinas	5.095.335.128	5.587.599.254	<i>Business travel expenses</i>
Beban pendidikan, mutasi dan kesejahteraan personil	10.738.686.670	9.124.512.456	<i>Educational, mutation and prosperity personnel expense</i>
Beban pemasaran	5.461.194.113	5.345.543.852	<i>Marketing expenses</i>
Beban perlengkapan kerja	3.403.335.014	3.261.862.594	<i>Work equipment expenses</i>
Beban penelitian dan pengembangan	1.431.081.854	2.547.479.388	<i>Research and development expenses</i>
<b>Jumlah Beban Pemasaran Umum dan Administrasi</b>	<b>331.507.947.542</b>	<b>297.836.504.781</b>	<b>Total Marketing General and Administrative Expenses</b>

**29. Pendapatan Lain-lain**

**29. Other Income**

	2021	2020	
Bunga deposito. surat berharga dan jasa giro	13.020.645.106	14.906.293.862	<i>Interest of time deposit. securities and current account</i>
Pendapatan diluar usaha lainnya	33.332.796.817	5.728.084.224	<i>Other non-business incomes</i>
Pendapatan selisih kurs	444.664.090	473.026.023	<i>Gain on foreign exchange</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	133.936.866	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>46.932.042.879</b>	<b>21.107.404.110</b>	<b>Total Other Incomes</b>

**30. Beban lain-lain**

**30. Others expenses**

	2021	2020	
Beban diluar usaha lainnya	30.231.867.387	24.022.948.558	<i>Other non-business expenses</i>
Biaya klaim dan denda	3.416.905.258	2.600.477.840	<i>Claim and penalty expenses</i>
Beban bunga pinjaman dan administrasi bank	1.718.375.767	1.316.331.084	<i>Loan Interest and bank administrative expenses</i>
Rugi Penurunan Nilai Investasi	5.989.252.184	-	<i>Impairment Loss</i>
Penurunan Goodwill	1.983.000.000	-	<i>Impairment loss of goodwill</i>
Kerugian selisih kurs	217.016.276	240.448.886	<i>Loss on foreign exchanges</i>
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>43.556.416.872</b>	<b>28.180.206.368</b>	<b>Total other expense</b>

Beban diluar usaha lainnya merupakan beban atas alokasi laba PKBL tahun berjalan, UM PPh 23 yang sudah tidak dapat di kreditkan, beban pajak atas STP Pajak, rugi penghapusan aktiva tetap, beban bunga sewa guna usaha, serta koreksi atas akrualisasi pendapatan.

*Other non-business expenses are expenses for allocation of PKBL profits for the current year, UM PPh 23 that cannot be credited. tax expenses on STP Tax, interest of right of use. loss on write-off of fixed asset, and corrections on accrued revenue.*

**31. Nilai wajar dari Instrumen keuangan**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021		2020		<i>Financial assets</i> Account receivables Other receivables Accrued revenue
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					
Piutang usaha	248.300.060.475	248.300.060.475	263.144.189.660	263.144.189.660	
Piutang lain - lain	26.000.061.778	26.000.061.778	8.638.537.211	8.638.537.211	
Pendapatan yang akan diterima	81.493.096.842	81.493.096.842	139.929.432.635	139.929.432.635	
<b>Jumlah</b>	<b>355.793.219.095</b>	<b>355.793.219.095</b>	<b>411.712.159.506</b>	<b>411.712.159.506</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	72.577.912.132	71.475.869.741	74.485.182.678	74.485.182.678	
Beban yang masih harus dibayar	204.934.807.780	204.934.807.780	245.517.177.949	245.517.177.949	
Pendapatan diterima dimuka	13.447.988.317	13.447.988.317	7.200.243.474	7.200.243.474	
Utang jangka pendek lainnya	28.278.352.966	26.353.459.158	17.380.299.632	17.380.299.632	<i>Other current liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>319.239.061.195</b>	<b>316.212.124.996</b>	<b>344.582.903.733</b>	<b>344.582.903.733</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Selain itu disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**31. Fair value Of Financial Instruments**

*The following table sets out the financial assets and liabilities of the Company's and its subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	2021		2020		<i>Financial assets</i> Account receivables Other receivables Accrued revenue
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					
Piutang usaha	248.300.060.475	248.300.060.475	263.144.189.660	263.144.189.660	
Piutang lain - lain	26.000.061.778	26.000.061.778	8.638.537.211	8.638.537.211	
Pendapatan yang akan diterima	81.493.096.842	81.493.096.842	139.929.432.635	139.929.432.635	
<b>Jumlah</b>	<b>355.793.219.095</b>	<b>355.793.219.095</b>	<b>411.712.159.506</b>	<b>411.712.159.506</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	72.577.912.132	71.475.869.741	74.485.182.678	74.485.182.678	
Beban yang masih harus dibayar	204.934.807.780	204.934.807.780	245.517.177.949	245.517.177.949	
Pendapatan diterima dimuka	13.447.988.317	13.447.988.317	7.200.243.474	7.200.243.474	
Utang jangka pendek lainnya	28.278.352.966	26.353.459.158	17.380.299.632	17.380.299.632	<i>Other current liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>319.239.061.195</b>	<b>316.212.124.996</b>	<b>344.582.903.733</b>	<b>344.582.903.733</b>	<b>Total</b>

*The fair value is defined as the amount by which the instrument can be exchanged in short term transaction between willing parties and have sufficient knowledge through a fair transaction, other than a forced sale or sale of liquidation. Fair value is derived from quoted market prices of discounted cash flow models and pricing options models.*

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position recorded at fair value or amortized cost. Other than presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be reliably measured.*

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**32. Transactions with related parties**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia	Entitas Induk	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
Societe Generale de Surveillance.SA.	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Sucofindo	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Kerjasama operasi/ <i>Join operation</i>
Koperasi Pegawai SI (Kopsurindo)	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ <i>Having the same Key Management personnel</i>
KSQ Sucofindo Surveyor Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembagian laba dan penggantian biaya / <i>Profit sharing and reimbursement</i>
PT Survindo Dwi Putra	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Putra Pratama	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Indah Prestasi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Tri Putra	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Knight Frank Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Kopsurindo Niaga Utama	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT PLN (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pemakaian Jasa/ <i>Services Supplier</i>
PT Pertamina (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina EP	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Rekadaya Elektrika	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>

**PT Surveyor Indonesia dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surveyor Indonesia and Subsidiaries**  
**Notes to the consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 31 December 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**      **32. Transactions with related parties (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Indonesia Power	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan Jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Jiwasraya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan program jaminan hari tua/ <i>Placement of pension and annuity program</i>
BPJS Kesehatan	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan asuransi jiwa karyawan perusahaan/ <i>Placement of life insurance of the Company's employees</i>

**33. Permasalahan Hukum dan kontijensi**

**a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd.**

Pada tanggal 2 dan 7 November 2018 terdapat surat tagihan dari Rabobank Singapore atas *Bill of Exchange* yang diterbitkan oleh Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) untuk pembelian sapi dalam rangka kegiatan Skema Kredit Ekspor Berbasis Perdagangan (SKEBP) Daging Sapi senilai USD 13.355.381.

Perjanjian-perjanjian dan *Bill of Exchange* atas kegiatan ini disepakati dan ditandatangani oleh mantan Direktur Operasi periode tanggal 28 Juni 2013 sampai dengan tanggal 28 Juni 2018, yaitu Sdr. Bambang Isworo. Namun, perjanjian dan *Bill of Exchange* tersebut tidak terdokumentasikan dan tidak tercatat dalam pembukuan Perusahaan.

**33. Legal issues and contingency**

**a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd.**

*On 2 and 7 November 2018 there was an invoice from Rabobank Singapore on the Bill of Exchange which was issued by Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) for the purchase of cattle in relation to Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) for cow meat worth USD 13,355,381.*

*Agreements and Bill of Exchange for this activity were agreed upon and signed by the former Operations Director for the period 28 June 2013 to 28 June 2018, Mr. Bambang Isworo. However, these agreements and Bill of Exchange are not documented and are not recorded in the Company's books.*

**33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)**

**a. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd. (lanjutan)**

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan Rabobank Singapore atas *Bill of Exchange* yang diterbitkan oleh Highland Beef untuk pembelian daging sapi tersebut. Pada tanggal 19 Desember 2018 Highland Beef mengirimkan pemberitahuan yaitu gugatan arbitrase kepada Perusahaan meminta penyelesaian perjanjian SKEBP senilai USD100 juta.

Berdasarkan hasil kajian dari internal Perusahaan, konsultan eksternal dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) proses pembentukan perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan SKEBP Sapi tidak sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan tidak dicatat dalam administrasi perusahaan.

Dalam menghadapi gugatan arbitrase dari Highland Beef, dilakukan upaya-upaya hukum:

- berupa pelaporan pidana melalui BARESKRIM POLRI Saat ini pelaporan tersebut sudah dalam tahap penyidikan;
- berupa gugatan perdata. Sehubungan dengan gugatan ini, keputusan Pengadilan Tinggi Sukoharjo No 49/Pdt.G/2020/PN Skh tanggal 16 Desember 2020, telah membantalkan perjanjian Sales Management Service Agreement antara KSO SI-STI dan Highland Beef dan memerintahkan Arif Zainuddin, Highland Beef Pty Ltd., Asei Bina Holding Pte Ltd., dan PT Synerga Tata Internasional, untuk membayar kerugian materiil sebesar USD 113.355.831,29 dan kerugian materiil sebesar Rp 50.000.000.000 kepada Perusahaan. Sampai saat ini pihak tergugat tidak melakukan upaya hukum atas putusan pengadilan tersebut.

**33. Legal issues and contingency (continued)**

**a. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd. (continued)**

*The Company has not paid the bills issued by Rabobank Singapore for the Bill of Exchange issued by Highland Beef for the purchase of these cow meats. On 19 December 2018 Highland Beef send an arbitration notice to the Company demanding the settlement of SKEBP arrangement amounting to USD100 million.*

*Based on the assessment from the internal of the Company, external consultant and and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) the process of forming agreements regarding SKEBP Beef was not in accordance with the Company's Article of Association and not registered in company's record.*

*In dealing with the arbitration lawsuit from Highland Beef, legal action was taken:*

- *by filing Criminal suit through BARESKRIM POLRI. At present the Criminal suit is in the investigation stage.*
- *By filing civil lawsuit. Regarding the lawsuit, decision of The Sukoharjo Hight Court No 49/Pdt.G/2020/PN Skh dated 16 December 2020, has canceled the Sales Management Service Agreement between KSO SI-STI and Highland Beef and has ordered M. Arif Zainuddin, Highland Beef Pty Ltd., Asei Bina Holding Pte Ltd., dan PT Synerga Tata Internasional to pay USD 113,355,831.29 in material loss and Rp 50,000,000,000 in immaterial loss to the Company. Until now the defendants have not taken legal action against the court decision.*

**33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)**

**b. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd (lanjutan)**

Untuk proses Arbitrase di Singapore masih dalam proses melengkapi dokumen-dokumen dan menunggu pembayaran (*supplementary Deposit*) sehingga rencana dilakukan oral hearing para pihak masih tertunda.

Sampai saat ini Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan, serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontijensi tersebut.

**c. Tagihan DBS Bank**

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menerima surat tagihan dari DBS Bank untuk membayar tagihan sebesar USD 1.512.274,56 atas pekerjaan Skema Kredit Ekspor Berbasis perdagangan (SKEBP) Rajungan. Tagihan tersebut didasarkan pada *Purchase Order* pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. dan/atau Chemtank Marine Pte. Ltd.

Kegiatan SKEBP Rajungan didasarkan atas perjanjian penjualan yang ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2018 oleh Direktur Operasi periode tanggal 28 Juni 2013 sampai dengan tanggal 28 Juni 2018, Sdr. Bambang Isworo. Namun, perjanjian dan tagihan tersebut tidak terdokumentasi dan tidak tercatat dalam pembukuan Perusahaan. Berdasarkan hasil kajian dari internal Perusahaan dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) proses pembentukan perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan SKEBP Rajungan tidak sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan tidak dicatat dalam administrasi perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan DBS Bank berdasarkan Purchase Order pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd. untuk pembelian rajungan tersebut.

**33. Legal Issues and contingency (continued)**

**b. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd (continued)**

*For arbitration proceedings in Singapore is still in the process of completing the documents and waiting the payment (supplementary deposit) thus the plan for oral hearing of the parties is still pending.*

*Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expense and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources, and has not been able to determine reliable estimates regarding these contingent liabilities*

**c. DBS Bank Bill**

*On 21 December 2018, the Company received a bill from DBS Bank to pay a bill of USD 1,512,274.56 for the work of Rajungan's Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP). The bill is based on a Purchase Order order sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd.*

*The Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) Rajungan was based on sales contract signed by Director of Operations 28 June 2013 to 28 June 2018 period, Mr. Bambang Isworo, in 18 May 2018. However, there is no documentation and record in the Company's book regarding the contract and bill. Based on the assessment from the internal of the Company, and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) the process of forming agreements regarding SKEBP Rajungan was not in accordance with the Company's Article of Association and not registered in company's record.*

*The Company has not paid the bills issued by DBS Bank based on Purchase Order of rajungan sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd for the purchase of these rajungan.*

**33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)**

**c. Tagihan DBS Bank (lanjutan)**

Berdasarkan hal tersebut Perusahaan telah melaporkan perkara SKEBP Rajungan di Direktorat Kriminal Khusus (DIRKRIMSUS) Polda Metro jaya dengan no laporan polisi No.LP/3359/VI/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ tanggal 14 Juni 2020 dengan dugaan tindak pidana Pasal 263 ayat (2) KUHP tentang Pemalsuan Surat jo Pasal 3. 4. 5 UU No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dengan Terlapor 2 (dua) orang mantan Direksi PT Surveyor Indonesia periode sebelumnya. Status saat ini masih dalam tahap pemeriksaan saksi-saksi.

Pada tanggal 14 Oktober 2021. DBS Bank Ltd mendaftarkan gugatan perdata di Pengadilan negeri Jakarta Selatan Dalam gugatan tersebut DBS Bank Ltd menuntut PT Surveyor Indonesia dan Chemtank Marine Pte Ltd. dengan jumlah keseluruhan ganti rugi sebesar US\$ 1.987.402.72. Sidang mediasi atas tuntutan ini dijadwalkan pada tanggal 21 Maret 2022.

Sampai saat ini Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan. serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontijensi tersebut.

**33. Legal Issues and contingency (continued)**

**c. DBS Bank Bill (continued)**

*Based on this, the Company has reported the case of SKEBP Rajungan at the Directorate of Special Crimes (DIRKRIMSUS) of Metro Jaya Police with police report No.LP/3359/VI/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ dated 14 June 2020 with alleged criminal acts of Article 263 paragraph (2) of the Criminal Code concerning Forgery of Letter jo Article 3. 4. 5 Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes with Reported 2 (two) former Directors of PT Surveyor Indonesia previous period. Current status is still in the examination stage of witnesses*

*On 14 October 2021. DBS Bank Ltd. filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court. In the lawsuit. DBS Bank Ltd demanded compensation from PT Surveyor Indonesia & Chemtank Marine Pte. Ltd totaling US\$ 1,987,402.72. Mediation hearing for this lawsuit is scheduled for 21 March 2022.*

*Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expense and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources. and has not been able to determine reliable estimates regarding these contingent liabilities*

**33. Permasalahan Hukum dan kontijensi (lanjutan)**

**d. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT. Synerga Tata Internasional**

Berdasarkan register perkara No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 13 Juli 2021, PT Sarbi Moerhani Lestari mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Synerga Tata Internasional. Atas permohonan tersebut pada tanggal 10 September 2021 Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan memberikan PKPU Sementara kepada PT Synerga Tata Internasional selama 43 hari. Sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021, terdapat 13 Kreditur yang mendaftarkan tagihan mereka dengan jumlah tagihan sebesar Rp. 32.506.923.616.

Berdasarkan surat keputusan No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 4 Februari 2021, Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyetujui permohonan PKPU kepada 12 Kreditur, dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar sebesar Rp 27.408.724.304.

Pembayaran kewajiban kepada para kreditur pemegang saham (pihak berelasi) dan selain pemegang saham (pihak ketiga) ditetapkan sebagai berikut:

1. Kreditor pemegang saham  
Piutangnya akan dikonversi menjadi saham pada PT Synerga Tata Internasional
2. Kreditor selain pemegang saham
  - a. Grace Period pembayaran selama 1 tahun
  - b. Hutang pokok akan dibayarkan secara bertahap selama 12 tahun, dimulai pada tanggal 24 Desember 2023 sampai dengan 24 Desember 2034.
  - c. Bunga dihapuskan

**34. Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 10.338.437.000 yang diambil 10% dari laba tahun 2020.

**33. Legal Issues and contingency (continued)**

**d. Suspension of Payment (SoP) PT. Synerga Tata Internasional**

Based on case register register No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 13 July 2021. PT Sarbi Moerhani Lestari filed an application for SoP by PT. Synerga Tata Internasional. Relating to this application on 10 September 2021 the Commercial Court at the Central Jakarta District Court granted a Temporary SoP to PT Synerga Tata International for 43 days. Until 7 October 2021, there were 13 creditors who registered their claim for payments totaling Rp 32,506,923,616.

Based on Decree No. 294/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 4 February 2021, the Commercial Court at the Central Jakarta granted SoP to 12 Creditor, totaling Rp 27,408,724,304.

Payment of obligations to creditors of shareholders (related parties) and non-shareholders (third parties) is determined as follows:

1. Shareholder creditors  
The receivables will be converted into shares in PT Synerga Tata Internasional
2. Non-shareholders (third parties)
  - a. Grace period of 1 year.
  - b. Principal debt will be paid in stages over 12 years, starting on December 24, 2023 until December 24, 2034.
  - c. Interest payable are waived.

**34. Dividend**

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated 30 June 2021, the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp 10,338,437,000 from profit in 2020.

### **35. Dampak wabah Covid-19**

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020. World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (global emergency). Sejak itu. banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa. termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya. pada tanggal 11 Maret 2020. WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik.

Banyak negara. termasuk Indonesia. telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut. diantaranya pembatasan perjalanan. karantina. penutupan tempat usaha dan tempat lainnya. dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa. baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama. kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggar untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Perusahaan tetap dapat melakukan jasa survei dan lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah.

### **36. Tanggung Jawab Manajemen**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2022.

### **35. Impact of Covid-19 outbreak**

The corona virus outbreak (COVID-19) was first identified in Wuhan (China) nearing the end of 2019. On 30 January 2020. the World Health Organization (WHO) announced that the COVID-19 outbreak had become a global emergency. Since then. many cases of COVID-19 have been diagnosed. including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on 2 March 2020 by the President of the Republic of Indonesia. Further more. on 11 March 2020. WHO declared the COVID-19 outbreak a pandemic.

Many countries. including Indonesia. have taken various steps to prevent and combat the spread of the outbreak. including travel restrictions. quarantine. closure of businesses and other places. and closure of territories. These preventive measures have impacted supply chains and demand for goods and services. both globally and domestically. At the same time. fiscal and monetary policies have been relaxed to sustain the economy. These steps taken by the Government and the results achieved are still evolving.

As of the date of these financial statements. the Company can still carry out survey and other services according to customer needs. The impact of the COVID-19 outbreak on the Company's future operations cannot be determined because of the ongoing development of preventive measures as well as fiscal and monetary policies being taken by the Government.

### **36. Management Responsibility for Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 23 February 2022.